

**METODE PRAKTIS BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN
DALAM BUKU QIROATI
KARYA II. DACHLAN SALIM ZARKASYI
(Analisis Materi)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Oleh:

**Hamid Arfan
02421127**

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hamid Arfan

NIM : 02421127

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 17 Mei 2007

ng menyatakan

mid Arfan
NIM: 02421127

Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, M.M.
Dosen Fakultas Farbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudara Hamid Arfan

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara,

Nama : Hamid Arfan
NIM : 02421127
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : METODE PRAKTIS BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN
DALAM BUKU QIRAATI KARYA H. DACHLAN
SALIM ZARKASYI (Analisis Materi)

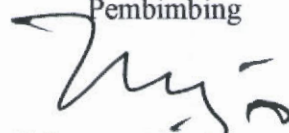
telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 07 Mei 2007
Pembimbing



Drs. H Syamsuddin Asyrofi, M.M.
NIP. 150 215 584

H. Tulus Musthofa, Lc, MA
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudara Hamid Arfan
Lamp : 7 Eksemplar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Hamid arfan
NIM : 02421127
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : METODE PRAKTIS BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN
DALAM BUKU QIRAATI KARYA H. DACHLAN SALIM
ZARKASYI (Analisis Materi)

Sudah dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang disyahkan oleh dewan sidang munaqosah.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Juli 2007

Konsultan



H. Tulus Musthofa, Lc, MA
NIP. 150275382



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 513056 Fax (0274) 519734 Yogyakarta 55221

PENGESAHAN

Nomor : UIN.02/DT/PP.01/01/31/07

kripsi dengan judul : **METODE PRAKTIS BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN**

DALAM BUKU QIRAATI KARYA H. DACHLAN SALIM ZARKASYI

(Analisis Materi)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Hamid Arfan
NIM : 02421127

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Senin
Tanggal : 09 Juli 2007

Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Dr. H. A. Janan Asifuddin, M. A
NIP. 150217875

Sekretaris Sidang

Abdul Munip, M. Ag
NIP. 150282519

Pembimbing Skripsi

Drs H. Syamsuddin Asyrofi, M.M
NIP.150215584

Penguji I

H. Tulus Mustofa, Lc, MA
NIP.150275382

Penguji II

Drs. H. Nazri Syakur, MA
NIP.150210433

Yogyakarta, 24 Juli 2007

UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN



Prof. Dr. Suprisno, M. Ag
NIP. 150240526

Motto

... وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

.....*‘Dan bacalah Al-Quran itu dengan perlahan-lahan.’*¹



¹ Qur'an surat al-muzammil ayat 4.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sebuah persembahan untuk;

*Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Kedua orang tuaku tercinta
Kakak-kakakku dan adikku tersayang
Para sahabat sekefiling*

ABSTRAK

HAMID ARFAN, *Metode Praktis Belajar Membaca Al-Qur'an Dalam Buku Qiraati Karya H. Dachlan Salim Zarkasyi (Analisis Materi)*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui muatan materi yang terkandung dalam buku Qiraati, sehingga dari hasil penelitian ini dapat diketahui apakah isi materi yang terkandung dalam buku Qiraati tersebut sudah memenuhi kriteria penyusunan textbooks bahasa Arab yang baik atau belum.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library reseach*). Penelitian ini bersifat literer yang berorientasi pada kerangka ilmiah secara pragmatis (abstrak-teoritis, bukan secara empiris). Maka secara operasional, penulisan skripsi ini berdasarkan pada metode penelitian kualitatif yang sumber pengambilan datanya berdasarkan riset kepustakaan dan wawancara. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis isi (*content analysis*). Untuk menarik kesimpulan pada setiap akhir analisa penyusun menggunakan metode induktif dan deduktif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: buku Qiraati ini merupakan salah satu buku teks pelajaran membaca al-Qur'an yang dilengkapi dengan ilmu tajwid dan gharib yang hadir untuk menjembatani kesulitan para pembelajar al-Qur'an bagi kalangan pemula. Materi dan metode yang disajikan memenuhi kriteria syarat linguistik, non linguistik dan kependidikan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya hubungan yang logis antara tujuan, materi, pendekatan, metode dan teknik pembelajarannya.

Dalam proses pembelajarannya, penyusun buku ini menargetkan siswa khatam selama dua tahun. Target dua tahun ini, secara rasional memang tidak cukup untuk memberikan semua materi terutama yang sifatnya hafalan. Namun dengan "metode praktis" ini, materi-materi tersebut diolah untuk mengajak pembelajar mampu menyelesaikannya. Dan yang lebih menarik lagi bahwa dalam jangka waktu dua tahun tersebut siswa tidak hanya mampu membaca al-Qur'an dengan baik sesuai kaidah ilmu tajwid saja (artil), melainkan siswa juga menguasai ilmu gharib dan musykilat, ilmu tajwid praktis, bacaan sholat dan prakteknya serta mereka mampu menghafal surat-surat pendek al-Qur'an juz 30 (minimal surat ad-Dhuha sampai surat an-Nas) dan do'a sehari-hari.

Walaupun sasaran buku ini adalah tingkat TK (anak usia 4 – 6 tahun), namun tidak menutup kemungkinan bagi siapa saja untuk mempelajarinya.

Adapun materi yang terkandung di dalamnya cukup memenuhi kriteria-kriteria materi buku teks yang baik. Hal ini tampak pada pola-pola struktur yang telah disajikan dari pola-pola yang sederhana menuju pola-pola yang rumit dan kompleks. Sedangkan kosa kata yang ada telah disajikan berdasarkan psikologis didaktif.

Disamping itu, dilihat dari cara penyusunannya buku teks ini dapat dikategorikan sebagai buku teks berjilid, yaitu terdiri dari enam jilid ditambah buku juz 27, gharib dan tajwid. Sedangkan ditinjau dari jumlah penyusunnya, buku ini dapat dikategorikan sebagai buku teks yang disusun oleh satu orang.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا و الدين. اشهد ان لا اله الا الله و اشهد ان محمدا رسول الله. اللهم صل على سيدنا محمد و على آله وصحبه اجمعين. اما بعد.

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya yang hingga detik ini masih memberikan secercah kehidupan yang kita tidak akan pernah tahu sampai kapan kita hidup. Yang hanya dengan rahmat-Nya-lah penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW, para sahabat, dan orang-orang yang senantiasa menjaga syariat yang dibawanya, yang selalu mengikuti jejak langkah hidupnya hingga akhir zaman. Amin.

Tak terkecuali, penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. KH. Azhari Marzuki (Alm) beserta Ibu Hj. Barokah Asyhari selaku pengasuh PP. Nurul Ummah yang senantiasa mengalunkan doa di setiap saat dan dengan kesabaran dan keikhlasannya memberi tuntunan dan arahan dalam setiap detik ayunan langkah kehidupan para santri.

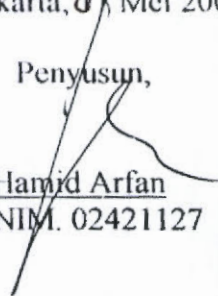
2. Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak DR. Janan Asyifuddin selaku Ketua dan Bapak Abdul Munip, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Nizar Ali, M.Ag selaku Penasehat Akademik selama menempuh Strata Satu (S-1)
5. Bapak Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, M.M selaku Pembimbing, atas segala saran, motivasi, serta kesabaran yang diberikan selama penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Bunyamin Dachlan Salim Zarkasyi yang telah berkenan memberi izin untuk meneliti buku qiroati ini dan membantu melalui wawancara.
7. Ibu Alfiah Zuhriyah yang dengan sabar telah memberi semangat, motivasi, dorongan dan masukan serta data-data referensi dalam menyusun skripsi ini.
8. Mama, Bapak atas segala curahan kasih dan sayangnya, do'a, restu, semangat, motivasi dan cucuran keringat dan air mata mereka yang selalu mengalir dan tak pernah terputus dari hari ke hari yang selalu menjadi nafas semangat karena kemalasan kami. Juga Yuk Rudo yang selalu mau mendengarkan keluh kesah kami, Ka Ipan, Yuk Eli dan adik Ani yang telah memberikan kasih sayang dan cintanya melalui caranya masing-masing.
9. Pak Amal dan Bu Irya lewat Pak Jumanuddin dan Bu Siti yang telah berkenan memberikan tempat tinggal sehingga kami dapat segera menyelesaikan skripsi.

10. Teman-teman PBA I angkatan 2002/2003 baik yang sudah lulus maupun yang lagi menyusun skripsi.
11. Teman-teman yang telah membantu dalam hal apa saja. Mas Nasir (*terimakasih karena sering memaksa untuk cepat-cepat menyusun skripsi*), Mas Kapid (*ayo cepat disusun proposalnya*), Mas Agus, Mas Jamin dan Mba izzah (*terimakasih sudah memberikan tempat berteduh sementara saat saya kesusahan dan terimakasih juga sudah meminjamkan komputer dan printernya secara gratis*), Mas Mahfud (*terimakasih juga sudah menemani saya siang malam dan sudah meminjamkan komputer dan printernya untuk merevisi proposal skripsi, juga secara gratis*), Mas Hesta (*terimakasih sudah menemani saya dengan mas mahfud membeli komputer untuk menyusun skripsi*).
12. Semua pihak yang tidak bisa disebut satu persatu, yang telah banyak memberikan inspirasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dengan segala kerendahan hati, besar harapan penulis agar hasil karya yang sangat sederhana ini bermanfaat bagi pendidik dan pemerhati pendidikan, segala kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini adalah sebuah koreksi bagi penulisan-penulisan selanjutnya. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan sehingga terselesaikannya skripsi ini, penulis ucapkan *jazakumullah*.

Yogyakarta, 07 Mei 2007

Penyusun,


Hamid Arfan
NIM. 02421127

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Telaah Pustaka	7
E. Kerangka Teoritik	8
F. Metode Penelitian	25
G. Sistematika Pembahasan	28
BAB II GAMBARAN UMUM BUKU QIRAATI “METODE PRAKTIS BELAJAR MEMBACA AL-QUR’AN” KARYA H. DACHLAN SALIM ZARKASYI)	30
A. Identitas Buku	30
B. Latar Belakang Penyusunan Buku	31
C. Maksud Penyusunan Buku	33
D. Pedoman Pembelajaran	34

E.	Teknik Pembelajaran	35
F.	Daftar Isi	39
G.	Evaluasi dan Latihan	46
H.	Biografi Singkat Penyusun Buku	49
BAB III	ANALISIS MATERI BUKU QIRAATI “METODE PRAKTIS BELAJAR MEMBACA AL-QUR’AN” KARYA H. DACHLAN SALIM ZARKASYI	58
A.	Analisis Umum Buku Teks Qiraati	59
a.	Pendekatan	59
b.	Tujuan	61
c.	Metode	62
d.	Media	64
e.	Evaluasi	64
B.	Analisi Materi Buku Teks Qiraati.....	66
a.	Seleksi Materi Buku Teks Qiraati	66
b.	Gradasi Materi Buku Teks Qiraati	72
c.	Presentasi Materi Buku Teks Qiraati	90
d.	Repetisi Materi Buku Teks Qiraati	91
C.	Kelebihan Dan Kekurangan Buku Teks Qiraati.....	92
BAB IV	PENUTUP	96
A.	Kesimpulan	96
B.	Saran-Saran	97
C.	Kata Penutup	98
	DAFAR PUSTAKA	99
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	101

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Sub Materi Buku Jilid I	39
Tabel 2 : Sub Materi Buku Jilid II	41
Tabel 3 : Sub Materi Buku Jilid III	42
Tabel 4 : Sub Materi Buku Jilid IV	43
Tabel 5 : Sub Materi Buku Jilid V	44
Tabel 6 : Sub Materi Buku Jilid VI	45
Tabel 7 : Materi Jilid III Halaman 28	68
Tabel 8 : Alokasi Waktu Qiraati	71
Tabel 9 : Materi Jilid I Halaman 1	73
Tabel 10 : Sub Materi Buku Jilid I	74
Tabel 11 : Jilid I Halaman 1 (Materi + Huruf Arab Tak Berharakat) ...	76
Tabel 12 : Jilid II Halaman 1 (Materi + Harakat fathah)	77
Tabel 13 : Jilid II Halaman 3 (Materi + Huruf Arab	78
Tabel 14 : Jilid II Halaman 6 (Materi + Harakat Dhommah)	78
Tabel 15 : Jilid II Halaman 16 (Materi + Harakat Dhommatain)	79
Tabel 16: Sub Materi Buku Jilid II	80
Tabel 17 : Sub Materi Buku Jilid III	80
Tabel 18 : Sub Materi Buku Jilid IV	81
Tabel 19 : Sub Materi Buku Jilid V	82
Tabel 20: Sub Materi Buku Jilid VI	83
Tabel 21 : Jilid III Halaman 10 (Pengenalan Sukun)	85

Tabel 22 : Materi iqlab Yang Dimasukkan ke Jilid V	86
Tabel 23 : Materi Buku Qiraati	89



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Contoh Awal Surat Pada Buku Jilid III	84
Gambar 2 : Contoh Awal Surat Pada Buku Jilid IV	84



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai simbol ekspresi linguistik ajaran Islam, pada awalnya bahasa Arab tersosialisasi dalam bentuk peribadatan verbalistik. Dengan kata lain, orientasi seorang muslim mempelajari bahasa Arab bukan karena spesifikasi bahasanya, tetapi untuk memenuhi kebutuhan spiritualnya, khususnya dalam menunaikan ibadah ritual seperti ibadah shalat. Sehingga materi yang dipelajari kemudian hanyalah terbatas pada doa-doa shalat dan surat-surat pendek al-qur'an, yaitu juz terakhir yang lazim disebut "*juz amma*" atau dikenal dengan sebutan "*turutan*". Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, berkembanglah metode abjadiyah (*alfabetic method*), yang kemudian dikenal dengan berbagai nama; metode harfiyah, metode shoutiyyah dan yang termashur dengan nama metode bagdadiyah.

Berbagai metode tersebut diatas sebenarnya memiliki stressing pengajaran yang tidak jauh berbeda, yakni terfokus pada pelajaran membaca al-Qur'an yang dimulai dari:

1. Penyebutan huruf dengan namanya satu persatu dari alif sampai ya' (secara alfaba'i)
2. Setelah murid hafal nama-nama huruf secara terpisah satu persatu, lalu diajarkan kata-kata yang terdiri dari dua huruf, kemudian tiga huruf dan

begitu seterusnya yang diberikan secara bertahap, kemudian meningkat pada

3. Pengajaran harakat, dimulai dengan menyebutkan huruf yang disertai dengan nama harakatnya, seperti (د ر س) diajarkan dengan cara د fathah (da), ر fathah (ra), س fathah (sa), menjadi da-ra-sa, demikian seterusnya¹

Perlu dicatat bahwa, walaupun kini telah banyak metode pembelajaran bahasa Arab yang berkembang yang tentunya semua itu disesuaikan dengan tujuan dari pembelajaran bahasa Arab itu sendiri, seperti metode tarjamah, metode langsung, metode audiolingual dan lain sebagainya, hingga saat ini metode alfabetik diatas masih terus digunakan dan dikembangkan. Jika pada mulanya metode alfabetik ini diajarkan di suarau-sarau dan serambi masjid, kini berkembang menjadi TPQ/TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) yang menjamur dimana-mana, tidak hanya di pedesaan, tetapi justru marak di perkotaan. Hal ini seiring dengan meningkatnya kesadaran beragama masyarakat dan kesadaran mengenai perlunya menanamkan nilai-nilai keagamaan pada anak sejak usia dini. TPQ/TPA ini menggunakan berbagai metode belajar membaca al-Qur'an yang praktis dan bervariasi, yang tidak lagi bertumpu pada metode eja (thariqoh abjadiyah), tetapi cenderung kepada metode bunyi (thariqoh shautiyyah), dengan buku semacam iqro', al-barqy, qiraati, dan sejenisnya.²

¹ Radliyah Zaenuddin, M. Ag, *et.al. Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran bahasa Arab*, (Yogyakarta: Rihlah Grup, 2005), hlm. 4.

² Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab; Pendekatan, Metode, Teknik.*, (Malang: Miskat, 2005), hlm. 27.

Secara proporsional, dalam proses pembelajaran bahasa Arab yang ideal, baik di Madrasah Tsanawiyah maupun Madrasah Aliyah adalah proses pembelajaran yang memungkinkan para siswa menguasai empat keterampilan berbahasa, yaitu:

1. Keterampilan mendengar
2. Keterampilan berbicara
3. Keterampilan membaca, dan
4. Keterampilan menulis

Berdasarkan pengalaman penyusun pada saat PPL II (Peraktek Pengalaman Lapangan II) di salah satu MAN (Madrasah Aliyah Negeri) Yogyakarta, pada tanggal 05 juli sampai 05 september 2005, disana penyusun menjumpai anak-anak khususnya anak kelas II dan III (karena pada saat itu penyusun hanya mengajar di kelas II dan III) yang masih kesulitan dalam membaca materi qiro'ah, hal ini juga dialami teman-teman penyusun pada saat PPL II di beberapa sekolah. Padahal jika kita lihat kembali petunjuk umum pengajaran bahasa Arab pada buku ajar bahasa Arab tingkat MA (Madrasah Aliyah), disitu tercantum bahwa:

“memahami pelajaran qiro'ah merupakan kunci keberhasilan kegiatan komponen yang lain, maksudnya bila siswa menguasai materi qiro'ah dengan baik, maka ia akan dengan mudah dalam memahami dan melakukan latihan pelajaran qowaid, hiwar, dan insya' muwajjah”³

Apalagi pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah merupakan proses kegiatan yang diarahkan untuk mendorong, membimbing,

³ D. Hidayat, MA dan Moh. Mastua, MA. *Ta'lim al-Lughah al-Arabiyah: Pelajaran Bahasa Arab untuk Kelas III Madrasah Aliyah*, Kurikulum 1994 yang dimodifikasi Berbasis Kompetensi, (Semarang: PT. Tkarya Toha Putra Semarang), hlm. IV.

mengembangkan, dan membina kemampuan berbahasa Arab *fushha*, dengan memprioritaskan pada kemampuan membaca serta memahami bahan bacaan. Sedangkan kemampuan berbicara dan menyusun kalimat ditujukan untuk memantapkan kemampuan membaca yang menjadi tujuan utama pembelajaran, sebagai bekal untuk memahami ajaran Islam dari al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber aslinya, maupun kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan studi keislaman⁴.

Dari sini penyusun merasa pesimis jika dengan kemampuan membaca yang sangat minim, siswa akan dengan mudah dan cepat memahami materi qiro'ah, sehingga perlu adanya peningkatan belajar terutama dalam keterampilan membaca agar siswa dapat membaca dengan lancar, cepat, tepat dan benar (LCTB). Dengan demikian, siswa akan sangat terbantu dalam memahami isi materi qiro'ah, karena tidak mungkin seseorang dapat memahami isi sebuah berita jika orang tersebut tidak mengetahui isinya, dan mustahil orang tersebut dapat mengetahui isi sebuah berita jika ia tidak mampu membaca apa isi berita itu.

Mengingat pentingnya kemampuan membaca dalam proses pembelajaran bahasa Arab di sekolah, penyusun tertarik untuk menelusuri kembali buku-buku pembelajaran al-Qur'an yang berupaya mengajarkan anak-anak sedini mungkin untuk dapat membaca teks Arab khususnya teks al-Qur'an dengan baik, sehingga diharapkan kedepannya nanti anak-anak dapat terbantu untuk lebih mudah mendalami dan menguasai materi pelajaran

⁴ Depag, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Kurikulum dan Hasil belajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah*, (Diterbitkan Oleh Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam: : : : Direktorat Madrasah dan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum, Juni 2003), hlm: 2.

bahasa Arab dengan bekal yang sudah mereka miliki, yaitu kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik, karena hal ini memiliki keterkaitan yang sangat erat antara kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik dengan kemampuan membaca teks Arab khususnya bagi tingkat dasar/pemula.

Dalam penulisan skripsi yang penyusun lakukan ini, penyusun mencoba menganalisis salah satu buku metode praktis belajar membaca al-Qur'an yang dalam hal ini berupa buku Qiraati untuk TK anak usia 4 – 6 tahun yang berjumlah enam jilid, yang stressing pembelajarannya lebih pada membaca lancar, cepat, tepat dan benar atau disingkat dengan LCTB.

Penyusun sengaja memilih buku Qiraati ini dikarenakan buku Qiraati tersebut merupakan buku yang menjadi salah satu buku standarisasi bagi pembelajaran al-Qur'an di TPA/TPQ. Buku ini merupakan buku untuk para pemula (anak-anak) dalam mengenal baca tulis huruf Arab yang terbit pertama kali pada tahun 1963 dengan jumlah sepuluh jilid yang tidak menutup kemungkinan buku ini juga yang mempelopori pertama kali lahirnya TPQ/TPA di Indonesia bahkan di Dunia. Buku yang sekarang berjumlah enam jilid ini hingga kini masih tetap eksis digunakan di berbagai lembaga pendidikan, tidak hanya di TPA/TPQ saja, bahkan kini telah banyak digunakan di lembaga formal lainnya seperti TKIT (Taman Kanak-kanak Islam Terpadu), dan SDIT (Sekolah Dasar Islam Terpadu), buku ini juga tidak

hanya digunakan di Indonesia, bahkan sampai ke beberapa negara seperti Malaysia, Singapura, Thailand, Belanda dan negara lainnya.⁵

Mengingat adanya tingkatan dalam pembelajarannya, baik untuk pra TK, TK, SD, SMP/SMU bahkan Mahasiswa, maka dalam penulisan skripsi ini penyusun hanya membatasi penganalisaan pada buku Qiraati untuk TK yang berjumlah enam jilid (dahulu sepuluh jilid).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah materi yang disajikan dalam buku Qiraati “Metode Praktis Belajar Membaca al-Qur’an” karya H. Dachlan Salim Zarkasyi untuk TK al-Qur’an (anak usia 4 – 6 tahun) tersebut sudah memenuhi kriteria materi buku teks yang baik?
2. Bagaimana seleksi, gradasi, presentasi dan repetisi dalam penyajian materi dalam buku Qiraati “Metode Praktis Belajar Membaca al-Qur’an” karya H. Dachlan Salim Zarkasyi untuk TK al-Qur’an (anak usia 4 – 6 tahun) tersebut?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui muatan-muatan materi yang terkandung dalam buku Qiraati “Metode Praktis Belajar Membaca al-Qur’an” karya H. Dachlan Salim Zarkasyi untuk TK al-Qur’an (anak usia 4 – 6 tahun).

⁵ Bunyamin Dachlan Salim Zarkasyi, Koordinator Pusat Qiroati, Wawancara Pribadi, Semarang, 15 Februari 2007

- b. Untuk menjelaskan bagaimana penyusunan materi dalam buku Qiraati “Metode Praktis Belajar Membaca al-Qur’an” karya H. Dachlan Salim Zarkasyi untuk TK al-Qur’an (anak usia 4 – 6 tahun).

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai bahan pertimbangan apakah buku qiraati “Metode Praktis Belajar Membaca al-Qur’an” karya H. Dachlan Salim Zarkasyi untuk TK al-Qur’an (anak usia 4 – 6 tahun) ini masih tetap relevan untuk dapat digunakan dalam pembelajaran al-Qur’an.
- b. Sebagai sumbangan ilmiah khususnya dalam telaah buku.

D. Telaah Pustaka

Sudah cukup banyak penelitian yang khusus menelaah buku teks, misalnya penelitian yang dilakukan oleh Isna Ifayatus Sholehah (Skripsi, 1999) yang berjudul “Aural Approach dalam Pembelajaran Bahasa Arab”. Penelitian ini melihat sejauh mana penerapan metode Aural Aproach yang dituangkan dalam buku bahasa Arab Fasih bagi anak usia Sekolah Dasar (SD).

Selain itu, penelitian Nurjannah (Skripsi, 1997) yang berjudul “Pendekatan Komunikatif dalam Pengajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing (Analisis Buku Pelajaran Bahasa Arab MTs)”. Yulianti dan Dadan Darun Nadwa, keduanya meneliti buku pelajaran bahasa Arab karya Dr. Hidayat, MA. Masing-masing dengan judul “Analisis Materi Buku Teks Bahasa Arab Karya Dr. Hidayat, MA” (Skripsi, 1999) dan “Analisis Buku Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah Karya Dr. Hidayat, MA” (Skripsi, 2002). Demikian halnya dengan Sigit Purnama yang meneliti buku pelajaran

bahasa Arab pada Perguruan tinggi dengan judul “Telaah Buku Teks al-Arabiyyah Li Thullab al-Jami’ah” (Skripsi, 2003).

Ada lagi sebuah penelitian analisis teks pelajaran bahasa Arab yang dilakukan oleh RM. Syaikh Shodikin dengan judul “Analisis Buku Belajar Cepat Tata Bahasa Arab: Nahwu Sharaf Sistematis Program 30 Jam Karya Ahmad Munawari (Tinjauan dari Segi Materi dan Metodologi)” (Skripsi, 2005).

Berdasarkan pemaparan tersebut, penyusun merasa yakin bahwa penelitian terhadap analisis buku Qiraati ini belum ada yang melakukannya.

E. Kerangka Teoritik

1. Buku Teks (*Textbooks*)

a. Pengertian Buku Teks

Buku teks (*textbooks*) berarti sebuah buku yang berisi materi-materi pelajaran yang disusun sedemikian rupa sehingga para siswa mudah memahami materi-materi pelajaran tersebut dalam proses belajar mengajar mereka dibawah bimbingan seorang guru.⁹

Menurut H.G.Tarigan, buku teks adalah:

1. Buku pelajaran yang ditujukan bagi siswa pada jenjang pendidikan tertentu.
2. Berkaitan dengan bidang studi tertentu.
3. Buku yang standar, yaitu buku yang menjadi acuan, berkualitas dan biasanya ada tanda pengesahan dari badan yang berwenang.

⁹ Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pengajaran Bahasa: Analisis Textbooks Bahasa Arab*. (Yogyakarta: Sumbangsih), hlm. 9.

4. Disusun dan ditulis oleh para pakar di bidangnya masing-masing.
5. Ditulis untuk tujuan intruksional tertentu.
6. Dilengkapi dengan sarana pengajaran.
7. Ditulis untuk menunjang suatu program pengajaran.⁷

b. Fungsi Buku Teks

Suatu lembaga pendidikan dapat dikatakan berhasil jika mampu mengantarkan anak didik atau siswa-siswinya memahami pelajaran yang sudah disampaikan oleh pengajar. Sehingga, tercapainya kemampuan siswa merupakan hal yang sangat penting, karena hal tersebut merupakan tujuan dari proses belajar mengajar itu sendiri yang tentunya keberhasilan itu tidak semata-mata ditentukan oleh pendidik atau guru saja melainkan banyak faktor yang mendukungnya. Faktor-faktor tersebut antara lain: fasilitas fisik yang memadai, tujuan yang jelas, guru yang qualified, lingkungan yang favourable, siswa yang siap menerima pelajaran, pengaturan penyelenggaraan yang baik dan textbook yang baik pula.⁸

Greene dan Petty (dalam H.G. Tarigan,1986) merumuskan beberapa peranan penting buku teks sebagai berikut:

1. mencerminkan sudut pandang yang tangguh dan modern mengenai pengajaran serta mendemonstrasikan aplikasinya dalam bahan pengajaran yang disajikan.

⁷ Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, Bandung: Angkasa, 1986), Cet. II, hlm. 11-12.

⁸ Drs. Syamsuddin Asyrolfi, *Metodologi.....*, hlm. 7.

2. Menyajikan suatu sumber pokok masalah atau *subject matter* yang kaya, mudah dibaca dan bervariasi, yang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, sebagai dasar bagi program-program kegiatan yang disarankan dimana keterampilan-keterampilan ekspresional diperoleh dibawah kondisi-kondisi yang menyerupai kehidupan yang sebenarnya.
3. Menyediakan suatu sumber yang tersusun rapi dan bertahap mengenai keterampilan ekspresional yang mengemban masalah pokok dalam komunikasi.
4. Menyajikan - dengan buku manual yang mendampingiya - metode-metode dan saran-saran pengajaran untuk memotivasi siswa.
5. Menyajikan foksasi (perasaan yang mendalam) awal yang perlu dan juga sebagai penunjang bagi latihan-latihan dan tugas-tugas praktis.
6. Menyajikan bahan (sarana evaluasai dan remedial yang serasi dan tepat guna).⁹

c. Jenis-jenis Buku Teks

Menurut H.G. Tarigan, ada empat dasar yang digunakan dalam pengklasifikasian buku teks, yaitu:

1. Berdasarkan mata pelajaran atau bidang studi
2. Berdasarkan mata kuliah bidang yang bersangkutan

⁹ *ibid.* hlm. 17

3. Berdasarkan penulisan buku teks
4. Berdasarkan jumlah penulis buku teks

Sedangkan bila dilihat dari cara penulisannya, dikenal tiga jenis buku teks, yaitu:

1. Buku teks tunggal, yaitu: buku teks yang hanya terdiri dari satu buku
2. Buku teks berjilid, yaitu: buku pelajaran untuk satu kelas tertentu atau untuk satu jenjang sekolah tertentu
3. Buku teks berseri, yaitu: buku pelajaran berseri yang mencakup beberapa jenjang sekolah, misalnya dari SD-SLTA

Dikenal pula buku teks yang berdasarkan jumlah penulis, yaitu buku teks dengan penulis tunggal dan buku teks dengan penulis kelompok. Penulis tunggal adalah penulis yang menyiapkan buku teks tertentu seorang diri, sedangkan penulis kelompok adalah penulis yang menyiapkan buku teks tertentu yang terdiri dari beberapa orang penulis.

d. Kualitas Buku Teks

Buku teks atau buku pelajaran sangat membantu pemahaman siswa dalam mempelajari suatu materi pembelajaran. Semakin baik mutu atau kualitas buku teks maka semakin sempurna pula pembelajaran mata pelajaran yang ditunjangnya. Buku teks bahasa Arab yang bermutu jelas sangat membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab tersebut.

H.G. Tarigan telah merangkum cara penilaian buku teks yang disadur dari sepuluh kriteria yang disusun Greene dan Petty, yaitu:

1. Sudut pandang.

Buku teks harus memiliki landasan, prinsip, dan sudut pandang tertentu yang menjiwai atau melandasi buku teks secara keseluruhan. Sudut pandang ini dapat berupa teori dari ilmu jiwa, bahasa, dan lain sebagainya.

2. Kejelasan konsep.

Konsep yang digunakan dalam suatu buku teks harus jelas, tandas.

3. Relevan dengan kurikulum.

Buku teks ditulis untuk digunakan di sekolah. Sekolah mempunyai kurikulum, oleh karena itu tidak ada pilihan lain bahwa buku teks harus relevan dengan kurikulum yang berlaku.

4. Menarik minat.

Penulis buku teks harus mempertimbangkan minat-minat semua pemakai buku teks tersebut. Semakin sesuai buku teks dengan minat siswa, semakin tinggi pula daya tarik buku teks tersebut.

5. Menumbuhkan motivasi.

Buku teks yang baik adalah buku teks yang dapat membuat siswa ingin, mau, senang mengerjakan apa yang diilustrasikan dalam buku teks tersebut. Apalagi bila buku teks tersebut dapat menggiring siswa ke arah pertumbuhan motivasi intrinsik.

6. Menstimulasi aktivitas siswa.

Buku teks yang baik adalah buku yang dapat merangsang, menantang dan menggiatkan aktifitas siswa.

7. Buku teks harus dapat dimengerti oleh pemakainya, yakni siswa

Pemahaman harus didahului oleh komunikasi yang tepat. Faktor utama yang berperan disini ialah bahasa. Oleh karena itu bahasa buku teks hendaknya sesuai dengan bahasa siswa, kalimatnya efektif, terhindar dari makna ganda (ambigu), sederhana, sopan dan menarik.

8. Menunjang mata pelajaran lain.

9. Menghargai perbedaan individu.

10. Memantapkan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat.¹⁰

e. Keterbatasan Buku Teks

Greene dan Petty (dalam H.G. Tarigan, 1986) mengidentifikasi keterbatasan buku teks, antara lain:

1. Buku teks itu sendiri tidak mengajar, melainkan sebagai sarana pengajaran.
2. Isi yang disajikan dibuat secara artifisial atau buatan saja.
3. Latihan dan tugas praktis agaknya kurang memadai karena keterbatasan ukuran buku teks dan begitu banyaknya praktek dan latihan yang perlu dilaksanakan secara perbuatan.

¹⁰ *ibid.* hlm. 22-23.

4. Sarana-sarana pengajaran juga sangat sedikit dan singkat. keterbatasan-keterbatasan ruang, tempat atau wadah yang tersedia di dalamnya.
5. Pertolongan-pertolongan yang berkaitan dengan evaluasi hanyalah bersifat sugestif dan tidaklah mengevaluasi keseluruhan.¹¹

f. Prosedur Analisis Buku Teks

Pada hakekatnya, prosedur analisis aspek pedagogis mengacu pada penilaian aspek metodologis sebuah buku pelajaran bahasa. Artinya, pertimbangan analisis itu diarahkan pada pemenuhan sebuah buku pelajaran bahasa pada kriteria kependidikannya. Oleh karena itu, hasil kerja analisis digunakan untuk memutuskan apakah sebuah buku memenuhi syarat pedagogis atau tidak.¹²

H.G. Tarigan menyimpulkan beberapa butir kriteria umum yang dapat digunakan sebagai alat menelaah buku teks, yaitu:

1. Pendekatan
2. Tujuan, a). Kognitif
 - b). Afektif
 - c). Psikomotorik
3. Bahan Pengajaran

Bahan pengajaran harus memenuhi beberapa ketentuan, antara lain:

- a). Bermanfaat bagi siswa

¹¹ *Ibid* hlm. 26.

¹² Nurbadi, M.Pd, *Tata Bahasa Pendidikan, Landasan Penyusunan Buku Pelajaran Bahasa*. (Semarang: IKIP Semarang Press). Hlm. 77

- b). Sesuai dengan kemampuan siswa
- c). Menarik perhatian siswa
- d). *Up to date*
- e). Tersusun logis sistematis
- f). Bila berupa konsep-konsep harus jelas
- g). Bila berupa teks atau bacaan, maka bacaan tersebut harus:
 - 1) Meliputi berbagai aspek kehidupan, mulai dari lingkungan keluarga, masyarakat sekitar, berangsur-angsur meluas ke regional, nasional dan internasional
 - 2) Menunjang mata pelajaran lainnya
 - 3) Utuh atau lengkap
 - 4) Bersifat membangun, keteladanan atau contoh yang pantas ditiru
 - 5) Dapat menumbuhkan perbendaharaan siswa
 - 6) Menumbuhkan keberanian menampilkan diri melalui ekspresi buah pikiran, menanggapi, adu argumentasi, dan sebagainya
 - 7) Bersifat kultural-edukatif
 - 8) Memantapkan nilai-nilai yang berlaku

4. Metode

Metode pengajaran haruslah memenuhi ketentuan-ketentuan berikut:

- a) Bervariasi

- b) Memikat, merangsang dan menantang siswa untuk belajar
- c) Menggiatkan siswa secara mental dan fisik dalam belajar dapat berwujud latihan, praktek atau pertanyaan-pertanyaan
- d) Tidak menyulitkan bagi guru dalam penyusunan, pelaksanaan dan penilaian program pengajaran
- e) Mengarahkan kegiatan belajar siswa ke arah tujuan pengajaran
- f) Mudah, meriah dan murah
- g) Mengembangkan penampilan siswa baik secara individu maupun secara kelompok
- h) Meningkatkan kadar CBSA dalam belajar
- i) Membantu pemahaman siswa terhadap materi pelajaran

5. Evaluasi

Evaluasi atau penilaian harus memenuhi beberapa ketentuan seperti:

- a). Terbuka untuk di nilai atau di kritik
- b). Terbuka untuk di resensi
- c). Praktis, mudah dilaksanakan dan mudah pula dihitung
- d). Merangsang penilaian pribadi
- e). Mengukur prestasi belajar
- f). Dapat memberikan umpan balik baik untuk penyusunan program pengajaran remedial atau penyempurnaan program pengajaran secara menyeluruh

6. Komunikatif

Buku teks harus pula komunikatif agar dapat cepat dicerna oleh siswa. Hal ini dapat dicapai bila:

a). Bahasa buku teks memenuhi ketentuan:

- 1) Sesuai dengan bahasa siswa
- 2) Kalimat-kalimatnya efektif
- 3) Kalimat terhindar dari makna ganda
- 4) Sederhana
- 5) Sopan dan menarik

b). Ilustrasinya:

- 1). Tepat mengena
- 2). Menarik
- 3). Membantu pemahaman

c). Instruksinya jelas dan mudah dipahami

Sedangkan Mackey (dalam Nurhadi, 1995) mengungkapkan 4 aspek penting dalam analisi desain pengajaran bahasa, yaitu:

1. Seleksi (pemilihan materi)

Seleksi adalah pemilihan materi dari sumber-sumber. Tahap seleksi dianggap penting dalam pengembangan dan analisis materi pengajaran bahasa. Bahkan begitu pentingnya, sehingga mutu desain pengajaran sangat ditentukan oleh kualitas kerja seleksi. Dengan kata lain, pengajaran bahasa yang baik ditentukan oleh prosedur seleksi yang baik pula.

Dalam hal ini, Mackey mengajukan beberapa prinsip yang melandasi seleksi:

- 1). Tujuan belajar
- 2). Tingkat kemampuan siswa
- 3). Lama waktu belajar
- 4). Pilihan tipe bahasa yang dipelajari
- 5). Faktor kemungkinan dipelajari¹³

Metode pengajaran bahasa bagaimanapun harus diadakan seleksi terhadap materi yang diajarkan, baik seleksi terhadap unsur bahasanya, kosa kata, tata makna atau semantiknya maupun gramatikanya. Dalam seleksi ini, bidang kosa katalah yang mudah diseleksi dan memang seharusnya mengalami seleksi.¹⁴

Beberapa kriteria lain yang digunakan sebagai dasar dalam menyeleksi kosa-kata adalah frekuensi, range, availability (ketersediaan), coverage (liputan) dan learnability (kriteria psikologik dan dikdatik).¹⁵

a. Frekuensi

Salah satu kriteria terbaik adalah kriteria sesering bagaimana kata dan struktur itu terjadi dalam sebuah sampel teks yang representatif dari pemakaian bahasa yang diberikan dalam

¹³ *Ibid.*, hlm. 402

¹⁴ Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing, Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*. (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), hlm. 42.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 44.

tujuan. Kata dan struktur yang paling sering didalam sampel lebih disukai daripada kata dan struktur yang kurang sering.

b. Range

Range yaitu bagaimana kata dan struktur tersebar didalam berbagai bagian dari sampel. Dalam menerapkan kriteria range, kata dan struktur yang menyebar merata pada berbagai bagian dari sampel akan lebih disukai ketimbang kata dan struktur yang sangat sering terjadi pada satu bagian sampel tapi jarang atau bahkan malah tidak ada dalam bagian lain dari sampel itu.

c. Availability.

Kriteria ini berkaitan dengan kesiapan untuk mengingat dan menggunakan kata dalam kaitannya dengan situasi atau tema tertentu. Cara menentukan ketersediaan bisa dengan meminta kepada sejumlah subyek untuk menuliskan kata-kata yang paling berguna yang berhubungan dengan sejumlah tema.

d. Coverage

Coverage yaitu kemampuan suatu kata untuk mencakup beberapa arti kata dan mempunyai daya cakup luas. Dengan kata lain, sejauh mana sebuah kata bisa melakukan pekerjaan kata lain.

e. Learnability

Learnability yaitu memilih bahan yang mudah dipelajarinya baik kata maupun struktur bahan yang mudah ini karena adanya

persamaan antara B1 dan B2. Seleksi juga dipengaruhi oleh usia, motivasi, dan sikap siswa. Seleksi ini juga dipengaruhi oleh dapat diajarkannya (teachability) kata dan struktur itu.¹⁶

Sedangkan pada tingkat linguistik, proses seleksi terjadi pada:

a). Seleksi kata

dalam membuat daftar kata secara tradisional pengalaman merupakan petunjuk yang penting. Namun pengalaman saja bukan merupakan arahan terbaik dalam memilih kata. Maka muncullah kriteria frekuensi, keterseediaan, liputan, psikologis, dan didaktif dalam seleksi kata.

b). Seleksi struktur

Dalam memilih struktur hendaknya mempertimbangkan hakikat psikologis dan didaktisnya. Dalam seleksi ini keseringannya titik awal tradisional adalah gagasan yang dipunyai seseorang tentang apa struktur yang sederhana dan pokok, dan apa struktur yang rumit dan disampingkan.

c). Seleksi teks

Dalam memilih teks, Penyusun harus mempertimbangkan tingkat kemahiran B2 dari siswa. Hanya saja kesalahan yang sering dibuat adalah pemilihan teks secara eksklusif ditentukan oleh kata dan struktur kata yang dibicarakan dalam pelajaran

¹⁶ Fuad Abdul hamied, *Proses Belajar Mengajar Bahasa*. (Jakarta: Depdikbud, 1987). hlm. 153-154.

dan tidak ada perhatian pada isi teks itu sendiri. Keseringannya ini menghasilkan teks yang khas bukan teks yang hanya berfungsi memperkenalkan atau mengilustrasikan kata-kata dan struktur yang ditangani dalam pelajaran itu dan isi teks itu ditandai dengan ukuran keseragaman dan hal remeh.

Disamping itu, dalam seleksi ini harus diperhatikan juga tingkat kesulitan teks. Tingkat kesulitan teks tidak hanya ditentukan oleh jumlah kata dan struktur kata yang diketahui, tetapi juga oleh pokok bahasan dan pengetahuan siswa tentang pokok bahasan.¹⁷

2. Gradasi (pengurutan)

Gradasi adalah bagaimana materi disusun tahap demi tahap, karena materi yang telah diseleksi tidak mungkin diajarkan sekaligus. Comenius (dalam Mulyanto Sumardi) berpendapat bahwa dalam gradasi dasarnya harus diletakkan secara baik dengan penyajian dan contoh-contoh yang baik pula.

Mackey mengemukakan dua aspek pokok dalam pengurutan, yaitu: pengelompokan (*grouping*) dan pengurutan (*gradation*). Pengelompokan harus didasarkan pada prinsip-prinsip: keseragaman, kekontrasan dan keparalelan, sedangkan pengurutan harus didasarkan pada prinsip psikologi belajar, yaitu dari yang umum ke khusus, dari yang ringkas ke yang panjang, dari yang

¹⁷ *Ibid.* hlm. 155-160

sederhana ke yang kompleks, dari bentuk-bentuk yang analogous ke bentuk-bentuk yang anomalous, dan dari yang paling berguna bagi siswa ke yang kurang berguna.¹⁸

3. Presentasi

Presentasi adalah bagaimana agar materi yang telah diseleksi dan dikelompokkan tersebut dapat disampaikan dan dipahami oleh pembelajar. Presentasi terkait dalam pembelajaran bahasa yang menyangkut ekspresi dua sisi.

Mackey mengemukakan empat model presentasi, yaitu:

- 1) Prosedur diferensiasi, yaitu cara menjelaskan sebuah kaidah dengan menerjemahkan penjelasannya dengan bahasa pertama pembelajar
- 2) Prosedur otensif, yaitu penggunaan obyek, tindakan dan situasi dalam menjelaskan
- 3) Prosedur piktorial, yaitu penggunaan gambar-gambar
- 4) Prosedur kontekstual, yaitu penjelasan yang bersifat abstrak, meliputi: definisi, anumerasi, substitusi, metaphor, oposisi dan multiple context.¹⁹

4. Repetisi

Tujuan akhir dari seorang pembelajar bahasa adalah dapat menggunakan bahasa tersebut secara lisan maupun tulisan. Untuk menciptakan kondisi yang demikian perlu adanya pembiasaan,

¹⁸ Nurhadi M. Pd, *Tata Bahasa....*, hlm. 402.

¹⁹ *Ibid.* hlm. 402.

yaitu mengadakan latihan berulang-ulang. Jadi repetisi adalah langkah yang ditempuh agar materi yang disajikan dapat dicerna dan diinternalisasikan oleh pembelajar bahasa menjadi kemampuan berbahasa yang siap pakai. Dalam hal ini, Mackey membagi materi repetisi menjadi empat kelompok kegiatan, yaitu: (1) menyimak, (2) berbicara, (3) membaca, (4) menulis.

2. Buku Teks (*Textbooks*) Pelajaran Bahasa Arab

pengertian buku teks telah penyusun paparkan dalam beberapa bab terdahulu. Adapun kaitannya dengan buku teks bahasa Arab, tidak jauh berbeda dengan buku-buku teks pelajaran lainnya. Dalam buku teks bahasa Arab ini, materi-materi yang telah disusun tidak terbatas hanya pada materi pokok saja, melainkan meliputi buku-buku latihan, buku-buku bacaan, buku pedoman guru dan lain sebagainya.²⁰

a. Materi pokok buku teks bahasa Arab

Mengenai materi-materi pokok buku teks bahasa Arab, Dr. Ali Muhammad al-Qosimy (dalam Drs. Syamsuddin Asyrofi, 1988) mengatakan bahwa buku teks bahasa Arab harus meliputi:

1. Bacaan-bacaan
2. Kaidah-kaidah bahasa Arab
3. Beberapa latihan

Perlu digaris bawahi, bahwa buku teks (*textbook*) dalam konteks penelitian ini adalah buku teks yang hanya khusus mengajarkan

²⁰ Drs. Svamsuddin Asvrofi. *Metodologi Penalaran.....* Id: 0

bagaimana pembelajar dapat membaca teks Arab (baca: al-Qur'an) dengan lancar, cepat, tepat dan benar. Sehingga, penyusunan materi dalam buku teks ini tidak dilengkapi dengan kaidah-kaidah bahasa Arab serta beberapa latihan melainkan hanya bacaan-bacaan saja.

b. Ciri-ciri buku teks bahasa Arab yang baik

Robert F. Moger (dalam Syamsuddin Asyrofi, 1988) menyatakan bahwa penyusun buku teks bahasa Arab harus merumuskan tujuan yang ingin dicapai secara jelas sehingga mudah dipahami oleh para pemakainya. Dikatakan berhasil usaha seorang pengajar jika pengajar yang menggunakan buku teksnya, baik metode, pendekatan dan teknik penyampaiannya sesuai dengan yang dimaksudkan penyusunnya.²¹

Ciri lain dari buku teks yang baik adalah hendaknya buku teks tersebut sesuai dengan tingkat maupun potensi siswa yang akan mempelajarinya. Untuk mewujudkan hal tersebut maka ada beberapa hal yang harus dicapai, yaitu:

1. Isi buku teks tersebut harus didasarkan pada analisa linguistik bahasa siswa. Maksudnya adalah sebelum menyusun buku hendaknya seorang penyusun mengadakan studi terlebih dahulu tentang beberapa aspek bahasa siswa. Hal ini dimaksudkan agar nantinya buku tersebut sesuai dengan yang akan mempelajarinya.
2. Perlu adanya aspek non linguistik atau sosio-kultural. Seorang penyusun buku hendaknya melakukan studi terlebih dahulu

²¹ *Ibid.* Hlm. 3?

terhadap sosio-kultural kehidupan siswa dan beberapa cirinya yang berbeda dengan budaya Arab. Tujuannya adalah agar pendekatan, metode maupun teknik penyajian serta materi-materi itu relevan dengan kondisi siswa, sehingga buku tersebut cocok dan bermanfaat.

3. Perlu adanya analisis edukatif. Maksudnya adalah adanya penyesuaian buku teks tersebut dengan siswa dan guru. Dengan siswa, hendaknya penyusunan buku tersebut didasarkan pertimbangan usia, kemampuannya dalam belajar bahasa, tingkatan pengetahuan bahasa maupun kecenderungan siswa dalam mempelajari bahasa. Dengan guru, hendaknya seorang penyusun harus mampu membayangkan dan memperkirakan dengan tepat tentang kualitas guru-guru yang akan menggunakan buku teks tersebut. Hal ini dimaksudkan agar jangan sampai karena *saking* idealnya buku itu – karena tolak ukurnya adalah dia sendiri (penyusun) – justru tidak ada guru yang mampu menggunakannya.²²

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan penyusun lakukan ini merupakan penelitian kepustakaan (*library reseach*), yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan macam-macam

²²*Ibid.* hlm.20-21

material yang terdapat di ruang perpustakaan, seperti buku-buku, majalah, koran, naskah, catatan, dokumen dan lain-lain.²³

2. Teknik Pengumpulan data

a. Riset Perpustakaan

Penelitian ini bersifat literer yang berorientasi pada kerangka ilmiah secara pragmatis (abstrak-teoritis, bukan secara empiris). Maka secara operasional, penulisan skripsi ini berdasarkan pada metode penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau tulisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²⁴

Dalam pengumpulan data, penyusun melakukan telaah terhadap "buku Qiraati (Metode Praktis Belajar Membaca al-Qur'an) karya H. Dachlan Salim Zarkasyi untuk TK (anak usia 4-6 tahun) yang terdiri dari 6 jilid. Buku ini diterbitkan oleh Yayasan Pendidikan al-Qur'an Raudhatul Mujawwidin Semarang.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²⁵

²³ Kartini kartono, *Pengantar metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1996) cet. 7. hlm. 26.

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991), hlm. 3.

²⁵ *Ibid.* hlm. 135.

Wawancara ini disusun lakukan dengan Bapak Bunyamin Dachlan S.Z. (*putra bapak Dachlan Salim Zarkasyi*) guna memperoleh informasi tentang biografi H. Dachlan Salim Zarkasyi.

3. Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis isi (*content analysis*) tentang suatu pesan komunikasi, yaitu suatu teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan yang dilakukan secara subjektif dan sistematis.²⁶

Teknik ini dibangun berdasarkan teori yang telah ada. Secara teknis, analisis ini mencakup upaya:

- a. Klasifikasi tanda-tanda yang dipakai
- b. Menggunakan kriteria yang dipakai sebagai dasar klasifikasi
- c. Menggunakan teknik analisis tertentu sebagai pembuat prediksi.²⁷

Upaya teknik analisis tersebut apabila diterapkan dalam penelitian ini akan menghasilkan bentuk pengolahan yang berusaha untuk mengadakan:

- a. Klasifikasi terhadap sampel materi kedalam beberapa bagian
- b. Mendasarkan pada teori yang telah dibangun untuk kemudian dijadikan kriteria dalam mengklasifikasi
- c. Menggunakan analisis data kuantitatif dan kualitatif dalam penyusunan komponen analisis.

²⁶ *Ibid*, hlm. 163. Lihat juga, Klaus Krippendorff. *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi*. (Jakarta: Rajawali Press, Cet. I, 1991), hlm. 15. dalam Content Analysis menampilkan tiga syarat, yaitu: obyektifitas, pendekatan tematis dan generalisasi. Lihat Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Rak Sarasin, 1990), hlm 49.

²⁷ Noeng Muhajir, *Penelitian...*, hlm 49.

Kemudian untuk menarik kesimpulan pada setiap akhir analisa penyusun menggunakan metode induktif dan deduktif, yaitu:

- a). Metode induktif, yaitu: metode berfikir yang bertolak dari hal-hal yang khusus ke hal-hal yang umum
- b). Metode deduktif, yaitu: metode berfikir yang berangkat dari masalah yang sifatnya umum kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat khusus.²⁸

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini, penyusun membuat sistematika yang terdiri 4 bab yang setiap bab tersebut terdiri dari beberapa sub bab. Bab pertama pendahuluan, terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab dua gambaran umum dari buku yang dianalisis, yang mencakup beberapa aspek, yaitu: identitas buku, latar belakang penyusunan buku, maksud dan tujuan penyusunan buku, metode pembelajaran, teknik pembelajaran, daftar isi, dan biografi penyusun.

Sedangkan mengenai analisis isi atau materi dalam skripsi ini penyusun letakkan pada bab tiga yang mencakup analisis materi itu sendiri dan hal-hal yang berkaitan dengannya. Dengan demikian diharapkan bisa diketahui apakah dalam penyusunan buku ini sudah memenuhi kriteria penulisan buku teks yang baik. Dari sini pula bisa diketahui kelebihan dan kelemahan buku

²⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*. (Yogyakarta: Yavasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1984), hlm. 42.

ini. Pembahasan skripsi ini diakhiri dengan bab empat yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Skripsi ini juga dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian dan penyusunan tersebut.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan masing-masing bab yang telah lalu, maka penyusun dapat menyimpulkan bahwa buku Qiraati “Metode Praktis Belajar Membaca Al-Qur’an” karya H. Dachlan Salim Zarkasyi ini sebagai berikut:

Buku Qiraati “Metode Praktis Belajar Membaca Al-Qur’an” karya H. Dachlan Salim Zarkasyi ini sudah memenuhi kriteria buku teks yang baik dilihat dari segi materi dan metodologinya.

Buku ini merupakan salah satu buku teks pelajaran membaca al-Qur’an yang dilengkapi dengan ilmu tajwid dan gharib yang hadir untuk menjembatani kesulitan para pembelajar al-Qur’an bagi kalangan pemula. Materi dan metode yang disajikan memenuhi kriteria syarat linguistik, non linguistik dan kependidikan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya hubungan yang logis antara tujuan, materi, pendekatan, metode dan teknik pembelajarannya.

Target dua tahun, secara rasional memang tidak cukup untuk memberikan semua materi terutama yang sifatnya hafalan. Namun dengan ”metode praktis” ini, materi-materi tersebut diolah untuk mengajak pembelajar mampu menyelesaikannya.

Walaupun sasaran buku ini adalah tingkat TK (anak usia 4 – 6 tahun), namun tidak menutup kemungkinan bagi siapa saja untuk mempelajarinya.

Adapun materi yang terkandung di dalamnya cukup memenuhi kriteria-kriteria materi buku teks yang baik. Hal ini tampak pada pola-pola struktur yang telah disajikan dari pola-pola yang sederhana menuju pola-pola yang rumit dan kompleks. Sedangkan kosa kata yang ada telah disajikan berdasarkan psikologis didaktif.

Disamping itu, dilihat dari cara penyusunannya buku teks ini dapat dikategorikan sebagai buku teks berjilid, yaitu terdiri dari enam jilid ditambah buku juz 27, gharib dan tajwid. Sedangkan ditinjau dari jumlah penyusunnya, buku ini dapat dikategorikan sebagai buku teks yang disusun oleh satu orang.

B. Saran-saran

Dari beberapa kesimpulan tersebut, penyusun merasa perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Agar buku teks, khususnya buku teks pembelajaran bahasa Arab dan al-Qur'an, oleh para guru/pengajar dijadikan sebagai media dalam pembelajarannya, sehingga proses pembelajaran bahasa khususnya al-Qur'an dan bahasa Arab lebih terarah dan menampakkan hasil yang maksimal.
2. Agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, seorang pengajar harus benar-benar memperhatikan materi dan pedoman pengajaran yang ada pada setiap buku teks sehingga dapat benar-benar menguasai materi dan metodologi pengajaran dengan baik.
3. Untuk kedepannya, penyusun memberi sedikit masukan kepada penyusun buku Qiraati ini atau yang bersangkutan agar cetakan yang akan datang

dan penulisannya lebih diperhatikan lagi agar tidak membingungkan siswa atau santri yang mempelajarinya.

C. Kata Penutup

Demikianlah kiranya yang dapat penyusun kemukakan setelah menganalisis buku teks ini. Tentu saja dalam melakukan penganalisaan banyak sekali kekurangan dan kesalahan. Sebagai manusia biasa, penyusun menyadari akan kekurangan tersebut, terutama dalam hal pengetahuan yang berhubungan dengan analisa buku dan metodologi pengajaran.

Akhirnya, penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran serta perbaikan dan masukan dari berbagai pihak, khususnya yang konsen dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap hasil penganalisaan ini. Sehingga bagi orang yang ingin menganalisa buku-buku semacam ini pada waktu yang akan datang, penelitian ini bisa dijadikan sebagai tolak ukur dan perbandingan.

Semoga, meskipun sedikit dan apa adanya, kehadiran hasil penelitian ini membawa manfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya, Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwafa, Ahmad Wajih, *Maqoolah Qiraati: Panduan Calon Guru TK/TP. Al-Qur'an*, Gresik, tpn: 1996.
- Arfan, Hamid, *et.al*, *Laporan Hasil Metodologi Qiraati*, Yayasan Raudhatul Mujawwidin Semarang: 2005.
- Asyrofi, Syamsuddin, Drs., *Metodologi Pengajaran bahasa: Analisis Textbook Bahasa Arab*, Yogyakarta: Sumbangsih, 1988.
- Bakar, Abu, *Biografi H. Dachlan Salim Zarkasyi*, Semarang, tpn, tt.
- Dachlan, Bunyamin, *Memahami Qiraati*, Semarang: Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Radhatul Mujawwidin Semarang.
- Depag, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab*, Jakarta: Penerbit Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Proyek Pembinaan Pendidikan Guru Agama Islam Jakarta, 1989.
- Djiwandono, M. Soenardi, *Tes Bahasa dalam Pengajaran*, Bandung: Penerbit ITB, 1996.
- Effendi, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Teknik*, Cet. III, Malang: Miskat, 2005.
- Hadi, Sutrisno., *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1984.
- Hamid, Fuad Abdul., *Proses Mengajar Bahasa*, Jakarta: Depdikbud, 1987
- Hidayat, Dr, dan DR. Moh. Matsna, M.A, *Ta'limu al-Lughah al-Arabiyah: Pelajaran Bahasa Arab untuk Kelas III Madrasah Aliyah (Kurikulum 1994 yang dikodifikasi Berbasis Kompetensi)*, Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang.
- Kartono, Kartini, *Pengantar Riset Sosial*, Cet. VII, Bandung: Mandar Maju, 1996.
- Krippendroff, Klaus, *Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodologi*, Cet. I, Jakarta: Rajawali Press, 1991.
- Moeloeng, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991.
- Muhajir, Noeng, Prof, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rak Sarasin, 1990.

- Nurhadi, M.Pd, Drs, *Tata Bahasa Pendidikan: Landasan Penyusunan Buku Pelajaran Bahasa*, Semarang: IKIP Semarang Press, 1995.
- Parera, Jos Daniel , *Lingusitik Edukasional: Pendekatan Konsep dan Teori Pengajaran Bahasa*, Jakarta: Erlangga, 1987.
- Subyakto-Nababan, Sri Utari, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- Sumardi, Muljanto, Dr, *Pengajaran Bahasa Asing: Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976.
- Tarigan, Henri Guntur, Prof. Dr, dan Drs. Djago Tarigan, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, Cet. II, Bandung: Angkasa, 1986.
- Zaenuddin, Radliyah, Dra, M. Ag, dkk, *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, Cet. I, Yogyakarta: Rihlah Grup, 2005.
- Zarkasyi, Dachlan Salim, *Qiroati: Metode Praktis Belajar Membaca Al-Qur'an (untuk TK Al-Qur'an Anak Usia 4 - 6 Tahun)*, Semarang: Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Mujawwidin Semarang, 1990.

CURRICULUM VITAE

Nama : Hamid Arfan

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Tempat Tanggal Lahir: Kotabumi, 27 Mei 1984

Alamat : JL. A. Akuan Gg. Teratai No. 156 Sribasuki Kotabumi
Lampung Utara Telp. (0724) 328 458

Nama Ayah : Makmur Juhri

Nama Ibu : Siti Karomah

Alamat Orang Tua : JL. A. Akuan Gg. Teratai No. 156 Sribasuki Kotabumi
Lampung Utara Telp. (0724) 328 458

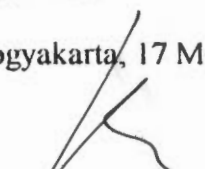
Pendidikan Formal

- SDN No. 3 Gapura Kotabumi lulus tahun 1996
- MTs Darul A'mal Metro lulus tahun 1999
- MAN Babakan Tegal lulus tahun 2002
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta masuk tahun 2002

Pendidikan Informal

- Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung Tengah
- Pondok Pesantren Darul Khair Babakan Tegal Jawa Tengah
- Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta

Yogyakarta, 17 Mei 2007


Hamid Arfan
NIM. 02421127

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DEPARTEMEN AGAMA RI
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : UIN/1/DT/PP.01.1/6353.a/2005

Diberikan kepada :

Nama : HAMID ARFAN
Tempat dan Tanggal lahir : Kotabumi, 27 Mei 1984
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Nomor Induk Mahasiswa : 0242 1127

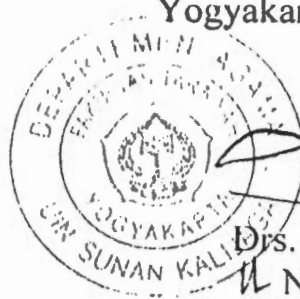
yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) pada Tahun Akademik 2004/2005, tanggal 5 Juli s/d 5 September 2005 di :

Sekolah : MAN Maguwoharjo
Alamat : Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta 55282
Nilai : A-

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) dan mendapatkan AKTA IV (empat).

Yogyakarta, 12 Nopember 2005

Dekan.



Drs. H. Rahmat, M.Pd.

NIP. 150037930



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/KPM/PP.06/249/2006

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Hamid Arfan
Tempat dan tanggal Lahir : Kotabumi, 27 Mei 1984
Nomor Induk Mahasiswa : 02421127
Fakultas : Tarbiyah

Yang telah melaksanakan Kegiatan Relawan UIN Sunan Kalijaga dalam rangka membantu Korban Gempa Bumi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah, di :

Lokasi/Desa : Wirogunan
Kecamatan : Mergangsan
Kabupaten : Yogyakarta
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 15 Juni s.d. 15 Juli 2006, dengan nilai 92,00 (A).

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kegiatan Relawan yang disetarakan dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunan Kalijaga (KKN Semester Pendek Tahun Akademik 2005/2006/Angkatan ke-58) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 8 November 2006

Pgs. Ketua

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626





DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta; E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

Nomor : UIN/ KJ /PP.00.9/2468 2006 Yogyakarta, 15. desember 2006
Lamp. :
Hal : Persetujuan Judul dan Proposal Skripsi Kepada
Yth. Sdr. **Hamid Arfan**

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Setelah kami teliti judul dan proposal skripsi yang Saudara ajukan maka kami dapat menyetujui judul nomor **346** yang berbunyi :
METODE PRAKTIS BELAJAR MEMBACA AL-QURAN DALAM BUKU QUROATI
KARYA H. DACHLAN SALIM ZARKASYI (Analisis Materi)

Selanjutnya Saudara diharap berhubungan dengan :

1. Pembimbing I : **Drs. Syamsuddin Asyrofi**
2. Pembimbing II :

Adapun Seminar Proposal Skripsi yang Saudara ajukan akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal :
Pukul :
Tempat :

/menunggu pengumuman selanjutnya.
Catatan : Saudara agar menyiapkan minimal 4 orang mahasiswa pembahas yang sefakultas dan sebagai peserta seminar.

Demikian harap maklum dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.

Ketua Jurusan PBA

DR.H.A. Janan Asifuddin, M.A.
NIP. 150127875.

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah
2. Penasehat Akademik ybs.
3. Kasubbag. Akademik&Kemahasiswaan (untuk dilaksanakan)



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta; E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

Nomor : UIN/ KJ /PP.00.9/2468 /2006
Lamp. :
Hal : Penunjukan Pembimbing
Skripsi

Yogyakarta, 15. desember. 2006

Kepada :
Yth. Bapak/Ibu **Drs. Syamsuddin Asyrof**
Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua-ketua jurusan pada tanggal : perihal pengajuan proposal Skripsi Mahasiswa program SKS tahun akademik :/..... setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : **Hamid Arfan**.....
NIM : **02421127**.....
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Dengan Judul :

METODE PRAKTIS BELAJAR MEMBACA AL-QURAN DALAM BUKU QIROATI
KARYA H. DACHLAN SALIM ZARKASYI (Analisi Materi).....
.....
.....
.....

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Ketua Jurusan PBA

DR. H.A. Janan Asifuddin, M.A.
NIP. 15012787

Tembusan :

1. Ketua Jurusan PBA
2. Penasihat Akademik ybs.
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

SURAT KETERANGAN

Assalamu 'alaikum wr.wb

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Bunyamin Dachlan Salim Zarkasyi
Tempat/Tgl. Lahir : Semarang, 4 September 1965
Pekerjaan : Guru Ngaji
Alamat : Kebon Arum No. 73 Semarang

Menerangkan bahwa:

Nama : Hamid Arfan
Tempat/Tgl. Lahir : Kotabumi, 27 Mei 1984
NIM/Fak/PT : 02421127/Tarbiyah/UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat : JL. A. Akuan Sribasuki Kotabumi Lampung Utara.

benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya pada tanggal 15 Februari 2007, sehubungan dengan penyusunan skripsinya yang berjudul "Metode Praktis Belajar Membaca Al-Qur'an dalam Buku Qiraati Karya H. Dachlan Salim Zarkasyi (Analisis Materi)".

Demikian surat keterangan ini semoga menjadi periksa adanya.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 15 Februari 2007
Yang Menerangkan,


(Bunyamin Dachlan SZ)

PEDOMAN WAWANCARA

A. Tentang Identitas Personal

1. Nama Lengkap
2. Tempat Tanggal Lahir
3. Alamat Rumah
4. Pengalaman Pendidikan
5. Pengalaman Mengajar
6. Buku yang sudah diterbitkan

B. Tentang Latar Belakang Penulisan Buku

1. Apa tujuan penyusunan buku
2. Bagaimana sejarah penulisan buku
3. Bagaimana pengalaman belajar mengajar bisa mewarnai buku
4. Siapa saja yang berperan dalam penyusunan buku, berperan sebagai apa
5. Faktor pendukung dan penghambat apa saja dalam proses penyusunan buku
6. Berapa lama buku tersebut selesai disusun
7. Apakah ada hubungan antara penyusunan buku qiroati dengan pembelajaran bahasa Arab

C. Tentang Materi

1. Apa yang menjadi pertimbangan dalam memilih materi
2. Apa asumsi Pak Dachlan dalam penyusunan materi
3. Bagaimana Pak Dachlan mengorganisir materi
4. Mengapa Pak Dachlan Mengambil contoh-contoh dari al-qur'an
5. Bagaiman analisis pedagogis, analisis sosial-kultural, dan analisis linguistik yang Pak Dachlan lakukan sebelum menulis buku

D. Tentang Metode Pengajaran

1. Dalam buku-Pak Dachlah tertulis metode praktis belajar membaca al-qur'an, Apa yang dimaksud dengan metode praktis tersebut
2. Dalam sebuah pembelajaran, dikenal istilah pendekatan, metode, dan teknik. Bagaimana pendapat Pak Dachlan tentang ketiga hal tersebut
3. Metode apa yang digunakan
4. bagaimana teknik pengajarannya

Jangan mengajarkan yang salah kepada anak-anak
karena mengajarkan yang benar itu mudah



METODE QIROATI



USTADZ DACHLAN SALIM ZARKASYI



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PENDIDIKAN AL QUR'AN
RAUDHATUL MUJAWWIDIN

Sekretariat : Jl. Kebonarum No. 71 Telp. (024) 520155 Semarang 50123

بِحَبْرٍ مِنْ تَحْتِ اَمْرِ الْقُرْآنِ وَعَلَيْهِ

No. 10.552 / RM / IV / 1426 H

SYAHADAH

Dengan memohon ridho Allah SWT, Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Mujawwidin Semarang memberikan amanah kepada :

N a m a : **HAMID ARFAN**
Tempat / Tgl. Lahir : **KOTABUMI : 27 - MEI - 1984**
Alamat : **J. A. AKUAN 66. TERATAI NO. 841 SRIBASUKI - KOTABUMI LU.**

Untuk mengajar Al - Qur'an dengan metode QIROATI, setelah lulus menempuh test dan ditaschih pada tanggal : **19 - APRIL - 2005**
Semoga Allah SWT selalu membukakan hikmah-Nya dan melimpahkan rahmat-Nya kepada yang bersangkutan. Aamin.



Semarang, ~~28~~ **19** / **R. AWUAL - 1426** H
Pentaschih, ~~APRIL~~ **APRIL - 2005** M

BUNYAMIN DACHLAN SZ

BUKU PRESTASI QIRAATI

TPQ/TKQ :
ALAMAT :
.....
.....
.....
No. Induk :
Nama Santri :
Bin/Binti :
Alamat :
.....
.....

Diterbitkan oleh :
Pendidikan Al Qur'an
Raudhatul Muja'widin
Jl. Kebon Arum 73.
Semarang

BUKU KONTROL QIRAATIL QUR'AN

TPQ/TKQ :

ALAMAT :

.....

.....

No. Induk :

Nama Santri :

Bin/Binti :

Alamat :

.....

Diterbitkan oleh :
PENDIDIKAN AL QUR'AN
RAUDHATUL MUJAWWIDIN
Jl. Kebon Arum 73
Semarang

DITERBITKAN OLEH YAYASAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN RAUDHATUL MUJAWWIDIN SEMARA



**METODE PRAKTIK
BELAJAR MEMBACA
AL-QUR'AN**

CIRI-CIRI QIRAATI

- TIDAK DIJUAL SECARA BEBAS (TIDAK DI TOKO-TOKO)
- GURU - GURU LEWAT TASHIH DAN PEMBINAAN
- KELAS TKQ/TPQ DALAM DISIPLIN YANG SAMA

UNTUK LINGKUNGAN SENDIRI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اَب

اَب اَب اَب

اَب اَب اَب

اَب اَب اَب

اَب اَب اَب

- Dibaca langsung tanpa diurai A - BA (tidak dibaca Alif Fathah A - BA fathah BA).
- Bacalah dua-dua/tiga-tiga huruf dan jangan memanjangkan suara huruf yang pertama/terakhir.
- Usahakanlah agar murid dapat membaca lancar.
- Dalam kotak baris bawah termasuk harus dibaca oleh murid. (Dibaca secara kelompok huruf).

ا ب ت ث

T K - 1 K 1

METODE MENGAJAR ANAK USIA 4 - 6 TAHUN (TK, Alqur-an)

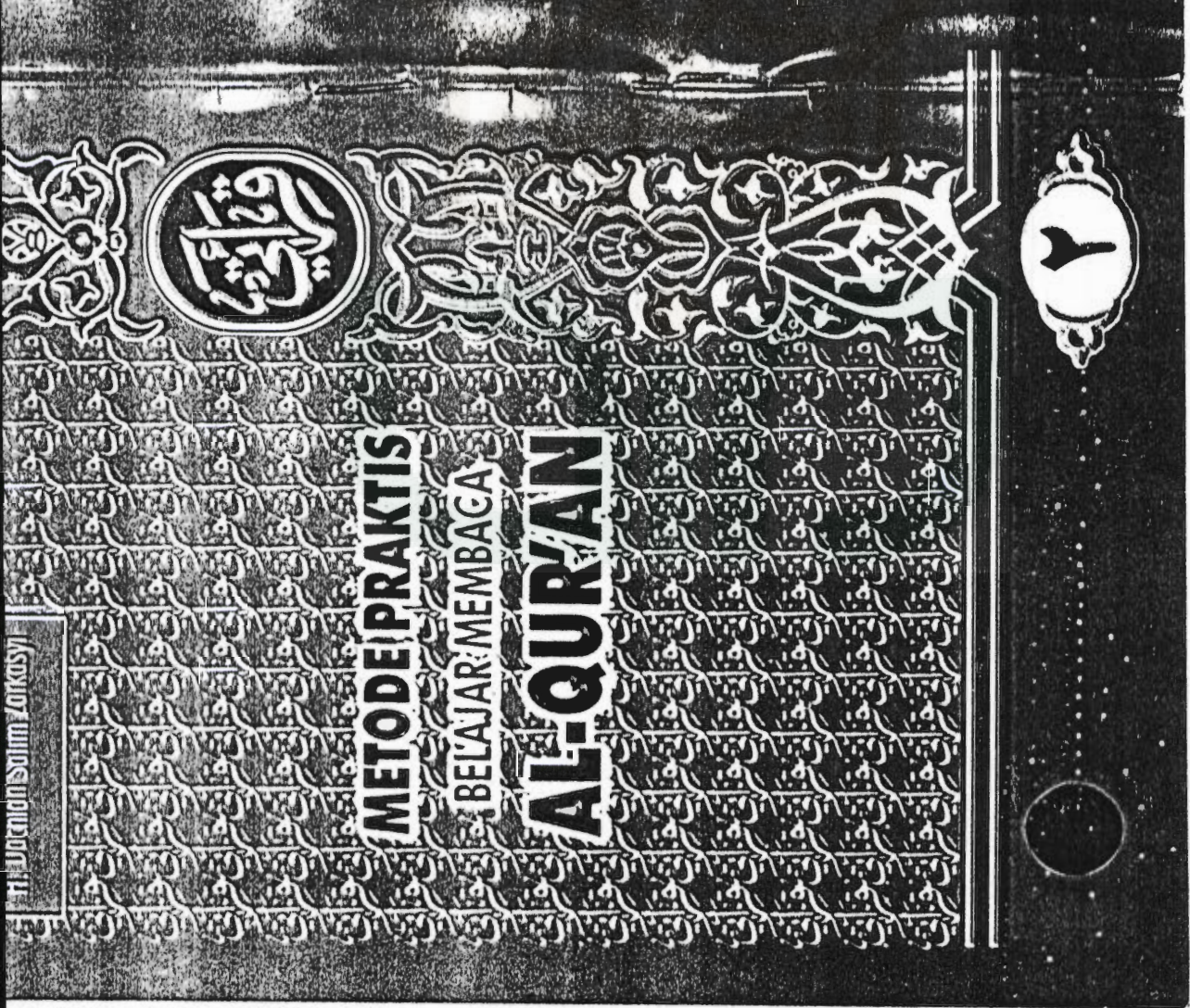
1. Buku pegangan terdiri VI jilid.
2. Setiap kelas, 20 murid dengan seorang guru. (Tanpa guru bantu).
Khusus jilid 1, setiap kelas 15 murid dengan seorang guru.
3. Mengajar jilid satu dan dua sebaiknya perorangan. (Tidak klasikal). Supaya keadaan kelas tenang, diwaktu guru mengajar seorang demi seorang murid, keseluruhan murid yang lain belajar menulis.
4. Mengajar jilid tiga sampai jilid terakhir, termasuk mengajar membaca Alqur-an, sebaiknya secara klasikal. Namun setiap murid diberi kesempatan membaca sekedar dua atau tiga baris, untuk mengetahui kemampuan baca. Baik pelajaran buku atau pelajaran membaca Alqur-an.
5. Murid dibolehtkan melanjutkan ke jilid berikutnya, jika mampu membaca lancar tanpa ada salah baca.
6. Pelajaran Shalat, do'a diberikan menjelang usai pelajaran.

PETUNJUK MENGAJAR JILID SATU

- a. Guru menjelaskan pokok pelajaran, dilanjutkan memberikan contoh membaca sekedar satu atau dua baris, tanpa diurai. (ALIF fathah A. BA fathah BA). Dibaca langsung huruf hidup dua-dua huruf/tiga-tiga huruf, dengan cepat dan tidak memanjangkan suara huruf yang pertama atau huruf yang terakhir. Supaya dibaca sama pendeknya setiap hurufnya.
- b. Mengajarkan buku ini tidak dibenarkan menuntun, murid harus mampu baca sendiri sejak jilid satu sampai membaca Alqur-an.
- c. Pelajaran dalam kotak baris paling bawah, (Huruf hijaiyyah) dibaca menurut kelompok huruf. (ALIF, BA, TA, TSA). Jangan dipisah-pisah. ALIF - BA - TA - TSA.

Penyusun

DITERBITKAN OLEH YAYASAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN RAUDHATUL MUJAWWIDIN SEMARANG



Dr. Djamil Salim, Zarkasyi

**METODE PRAKTIS
BELAJAR MEMBACA
AL-QUR'AN**

CIRI-CIRI QIRAATI

- TIDAK DIJUAL SECARA BEBAS (TIDAK DI TOKO-TOKO)
- GURU - GURU LEWAT TASHIH DAN PEMBINAAN
- KELAS TKQ/TPQ DALAM DISIPLIN YANG SAMA

UNTUK LINGKUNGAN SENDIRI

كَتَبَ زَهَبَ فَعَلَ هَمَزَ قَرَبَ قَسِيْرَ جَلِيْسَ
 عَفَرَ قَدَرَ عَرَفَ رَحِمَ عَدَلَ رَقِيْدَ فَرِيْسَ
 عَرَفَ مَرِيضَ وَبَعِدَ تَنَهَّدَ كَفَرَ عَلِيْمَ قَاصِمَ

Setelah murid selesai membaca halaman ini, dilanjutkan guru menanyakan nama-nama harakat yang terdapat di halaman ini.

سَلِيْمَ سَبَّحَ طَهَرَ ظَلَمَ تَنَهَّدَ كَرِيْمَ جَهْلَ
 قَرَبَ رَحِمَ وَبَعِدَ صَرَفَ سَفِهَ مَرِيضَ مَبْجَدَ
 كَتَبَ وَبَعِدَ فَسَدَ كَرِهَ فَلَكَ رَتِيْبَ عَرَفَ

۱ ۲ ۳ ۲ ۳ ۱ ۳ ۲ ۳ ۱ ۳ ۲ ۱

كَتَبَهُ رَقِيبَةً وَوَلَدَهُ
 خَزَنَتَهُ خَلَقَهُ بِسِحْرِ
 فَقَدَرَهُ كَلِمَةٍ عَمَلِهِ
 دَرَجَتِهِ وَوَدَّ وَوَلَدَ
 بَرْدَةً أَذُنَكَ سَكَنَتِ
 هَمَزَةً فَخَرَجًا رَضِفَتْ
 وَمَلَكًا سَفِينَةً لَمَزَةً

Sudahkah murid dapat membaca benar dan lancar.

۱۹ ۱۸ ۱۷ ۱۶ ۱۵ ۱۴ ۱۳ ۱۲ ۱۱

ت = تة = هة = ومة

خَزَنَتَهُ هَمَزَةً وَرَقِيبَةً
 وَمَلِكٍ رَضِفَتْ بِقَتَرٍ
 دَرَسَتْ وَجَنِبُ فَتَرِيَةٍ
 بِأَمَةٍ عِبْرَةً وَأَجَلًا
 وَوَلَدٍ وَكَلِمَةٍ وَمِعَةً
 خَلَقَتْ سَكَنَتْ وَحَنِيٍّ

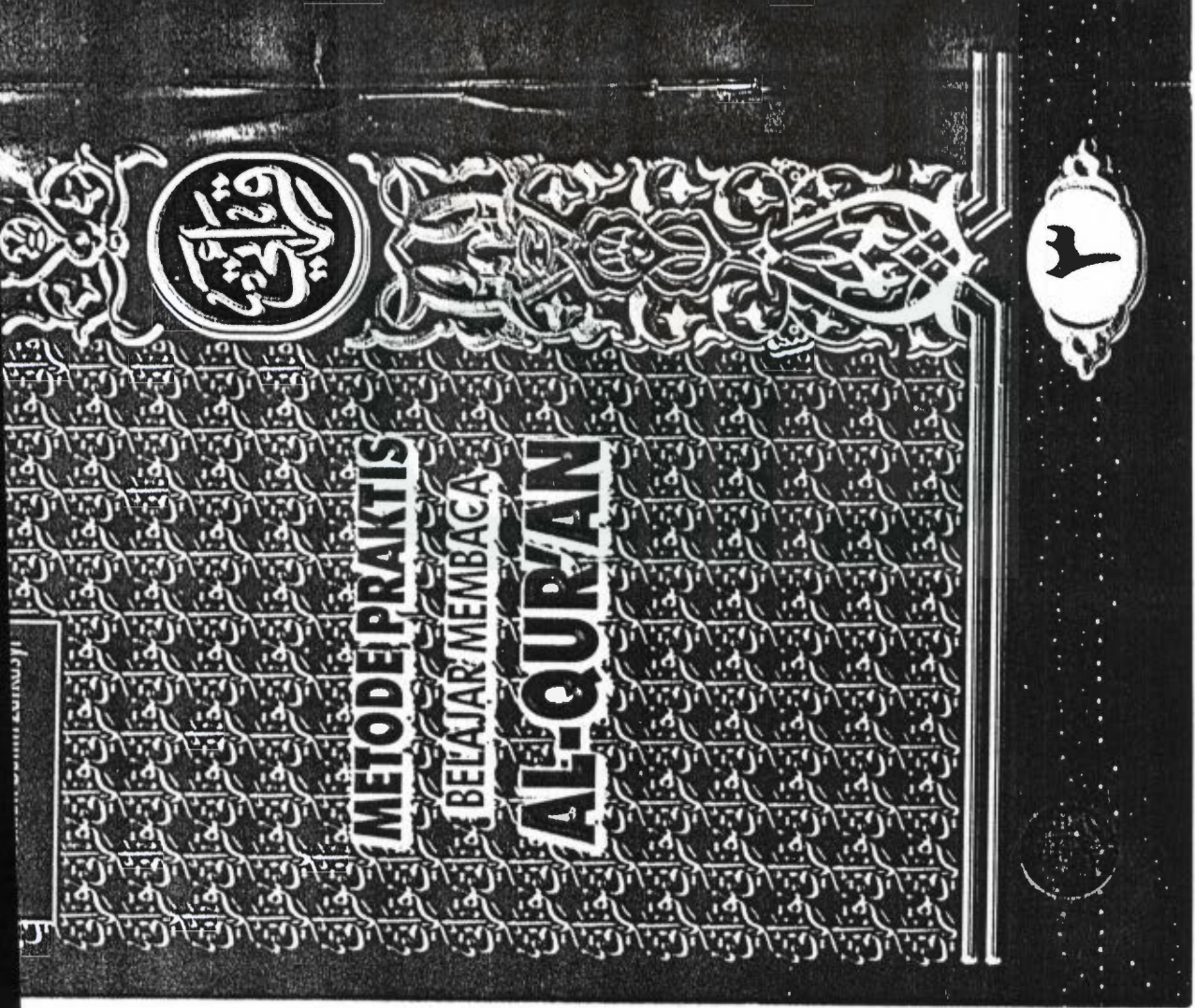
Yang perlu diperhatikan oleh murid, letak dan jumlah titiknya.
 (Bukan bentuk hurufnya).
 Guru jangan menjelaskan TA ta'nis/TA marbutah, yang penting
 jika dibaca suaranya sama.

تَكُونُ قَرِيبًا مَسْأَلِ سَائِلٍ
وَهُوَ عَلَى نُورٍ يَتَخَامَرُونَ
قُلُوبُ فَرِيقٍ خُلُقٍ عَظِيمٍ
وَنَزِيلُهُ قَرِيبًا مِثْلَ عَيْسَى
عَزِيزٌ عَصُورٌ وَهُوَ مَلِيحٌ
لَا يَمُوتُ فِيهَا بَغْلَامِ حَلِيمٍ
سَبَّحَ عَلَى نُورٍ نَارِ حَامِيمَةٍ

يَعْمَلُونَ يَصِفُونَ
يَتَلَاوَمُونَ وَهَرُونَ
رَسُولِنَا كَذَلِكَ
تَخَافُونَ وَقَارُونَ
رَسُولِنَا يَتُوبُونَ
يَتَخَافُونَ عَلَى نُورٍ
رَسُولِنَا إِلَى اجَلٍ
يَتَخَافُونَ حَامِيمَةٍ
رَسُولِنَا يَحَاسِبُ

المراد والمراد

DITERBITKAN OLEH YAYASAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN RAUDHATUL MUJAWWIDIN SEMARANG



CIRI-CIRI QIRAATI

- TIDAK DIJUAL SECARA BEBAS (TIDAK DI TOKO-TOKO)
- GURU - GURU LEWAT TASHIH DAN PEMBINAAN
- KELAS TKQ/TPQ DALAM DISIPLIN YANG SAMA

UNTUK LINGKUNGAN SENDIRI

وَصِحْبَتِهِ وَاجِبِهِ

سَأُولِي الْجَبَلِ

فَهُوَ فِي عَيْشَتِهِ

أَيْتِنَا فَنَسِينَهَا

وَأُوحِيَ إِلَى نُوحٍ

بِحَدُّ وَايَاتِي

فَإِذَا هُوَ زَاهِقٌ

وَجَعَلَهُ عِتَاءً

فَقَالُوا ابْتِئْرًا

كُتِبَ بِيَمِينِهِ

مَالَهُ وَكَاسَبَ

هَذَا يَا هَيْتَنَا

كَأَنَّا خَالِدِينَ

هَهُنَا أَمِينِينَ

ه ه ه ه ه

سَبِيلِهِ هَذَا حَلَالٌ خِرَابَتُهُ

وَهُوَ لِأَيِّهَا الْآخَرِ لَيْسُوا

وَضَحُّهَا كَانَ مَعَهُ بِبِشْمَالِهِ

عِظَامَهُ جَاهِدُوا بِعِبَادِهِ

بِيَمِينِهِ مَا صَنَعُوا وَجَعَلَهُ

طَحْبَتَهُ بِالْهَيْتِنَا إِلَى الْجَبَلِ

Fathah berdiri, kasrah berdiri dan dhummah terbafik, dibaca sama panjangnya dengan fathah diikuti ALIF. Perhatikanlah pokok pelajaran.

٩٩ ١٩ ٦١ ٥٧ ٣٤ ٢١

يَعْلَمُ - يَأْخُذُ

دَعْوَاهُمْ	يَأْخُذُونَ	يَعْلَمُونَ
مَوْصَلَةٍ	يَعْقُوبَ	مُؤْمِنِينَ
فَتَانُونَ	سَمِعْنَا	يَرْجُونَ
يُعْطِيكَ	تَأْكُلُونَ	لِسَعْيِهَا
مَعْرُوفًا	تُؤْمِنُونَ	لَا تَطْعَمُهُ
لَا يُؤْمِنُ	أَوْبَعُضَ	فَأَتْبَاهَا

Berikanlah contoh membaca berulang-ulang 'ain sukun dan hamzah sukun, sampai murid dapat membaca dengan suara yang tepat.

أَرْجِعُوا إِلَىٰ آبَائِكُمْ	لِمَنِ الْمَرْسِلِينَ
يَوْمَ يَلْقَوْنَهُ سَلَامًا	وَاسْئَلِ الْقَرْيَةَ
بَيْنَهُمَا صُلْحًا	وَفِي الْأَرْضِ قِطْعٌ
فَلَا مَمْسِكَ لَهَا	عَاقِبَةٌ أَمْرُهَا خُسْرًا
يَقُولُ الْأُتْشَاهِدُ	فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا
قُلْ لَا تَسْأَلُونَنَا	أَمْرًا نَالِيًّا أَوْ ظَهْرًا
لَا يَرْجُونَ لِقَاءَنَا	وَوَضَعَتْ رِجْلَهَا

Seharusnya sampai halaman ini murid tidak pernah salah baca, dan dapat membaca lancar.



METODE PRAKTIS
BELAJAR MEMBACA
AL-QUR'AN



CIRI-CIRI QIRAATI

- TIDAK DIJUAL SECARA BEBAS (TIDAK DI TOKO-TOKO)
- GURU - GURU LEWAT TASHIH DAN PEMBINAAN
- KELAS TKQ/ITQ DALAM DISIPLIN YANG SAMA

UNTUK LINGKUNGAN SENDIRI

ن = (ن)
لَنْ = لَا + بِيْنَ = مِنْ = مِر

تَمَلَّأَ صَالِحًا شَهَابٌ نَاقِبٌ
رَسُولٌ كَرِيمٌ نَشْرَابٌ أَطْهُورٌ
قِسْمَةٌ ضِيْزِيٌّ عَامِلَةٌ نَاصِبَةٌ
صَعِيدٌ أَرْزَقٌ ضَلِيلٌ كَبِيرٌ
كَرَامًا كَاتِبِينَ سُبُلًا فِجَاجًا

Setiap tanwin harus dibaca dengung, seperti dengungnya NUN sukun. Sebab suaranya sama. Perlu diketahui, Murid banyak lupa dengungnya tanwin. Tapi dengungnya NUN sukun tak pernah lupa.

لَا يَمْلِكُونَ لِأَنْفُسِهِمْ نَفْعًا
فَعَرَفْتَهُمْ وَهُمْ لَهُ مِنْكَ وَرُونَ
وَلَنْ تَجِدَ مِنْ دُونِهِ مُلْتَحَدًا
فِيهَا اسْمُهُ وَسَعَى فِي خَرَابِهَا
فَأَنْظِلْ قَوْلَهُمْ يُتَخَافُونَ
فَلَوْلَا أَنْ كُنْتُمْ عَيْرًا مِّنْ بَنِي
كَيْفَ يَحْيَى الْأَرْضُ بَعْدَ مَوْتِهَا

Bacalah nama nama harakat dibawah ini.

ع ا ب ج د هـ

عَلَّ = عَلَّ عَلَّ عَلَّ عَلَّ

حَمْرٌ كَبْرٌ أَحْرٌ أَحْبٌ سَيْتَةٌ عَطَلْتُ
كَلِمٌ ذِكْرٌ وَعَدٌ تَضَلُّ أَحْبٌ رَبَّكَ
سَجَرَتْ سَلِمٌ أَنْفٌ تَعَدُّ أَحْبٌ فُجَّارٌ
عَجَلٌ قَبْلٌ أَمْرٌ يَجْرُ أَحْبٌ فَعَلَّ عَمَلٌ
لِرَبِّكَ

Setiap huruf bertasydid, supaya diajarkan membacanya. (Selain huruf MIM dan NUN).
Guru perlu memberikan contoh membacanya.

ح - خ * ح - خ

وَإِنَّ لَنَا لِلْآخِرَةِ وَالْأُولَى
إِنَّ الْإِنْسَانَ خُلِقَ هَلُوعًا
فِي حِلْفُونٍ لَكَ كَمَا يَحْلِفُونَ لَكُمْ
فَتَسَارِبُونَ عَلَيْهِ مِنَ الْحَمِيمِ
فَلَوْلَا إِذَا بَلَغَتِ الْحُلُقُومَ
وَأَنْتُمْ حِينِيذٌ تَنْظُرُونَ

Guru perlu memberikan contoh membaca pokok pelajaran, selanjutnya murid menirukan membaca pokok pelajaran berulang-ulang, sampai murid dapat membacanya dengan tepat.

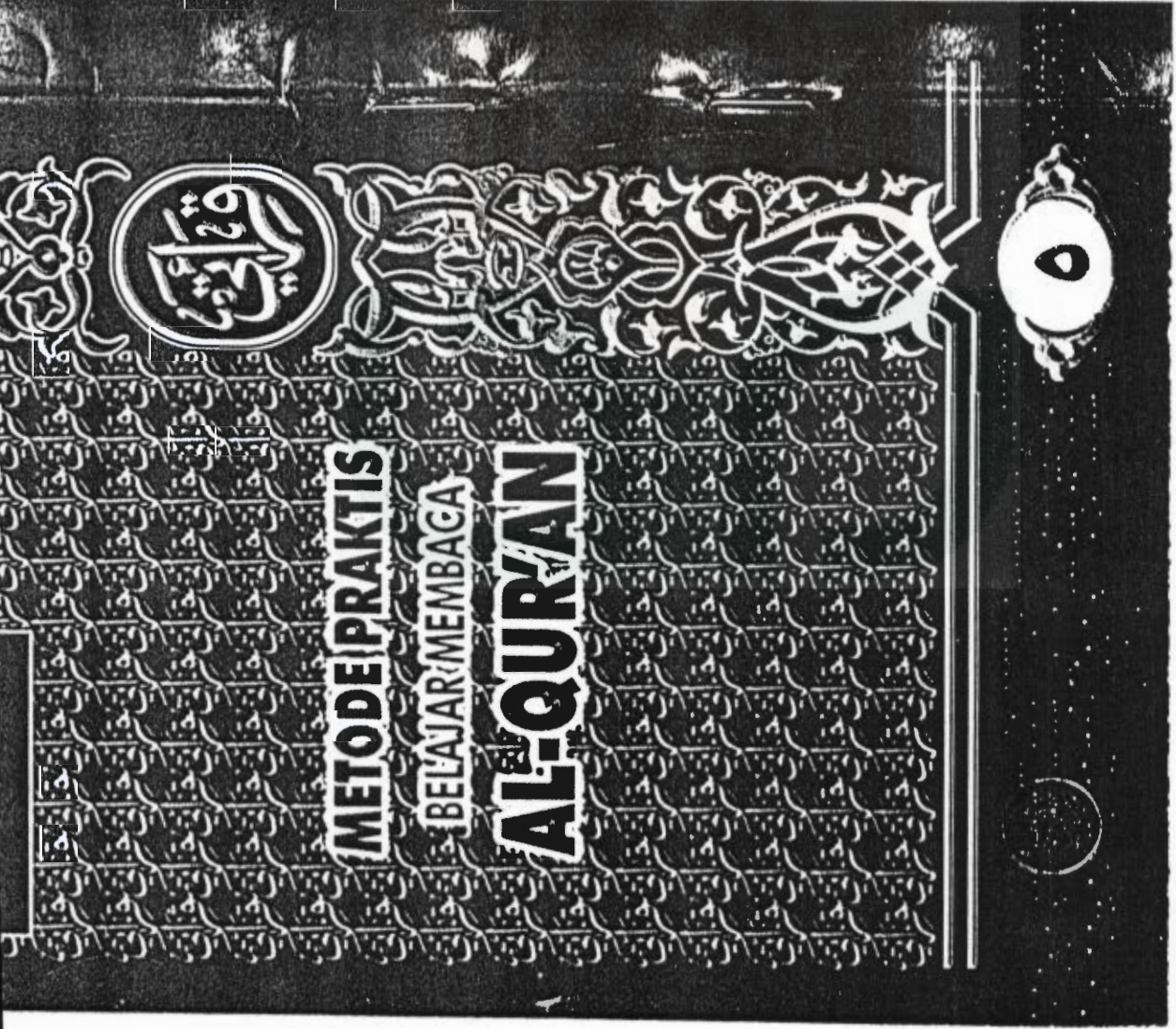
مَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْقُرْآنَ لِتَشْتَقِيَ
قَالَ ابُيُؤَيْبَةَ إِنَّا كُنَّا ظَالِمِينَ
يُحْسِمَانِ مِنْ كُلِّ فَأَكْهتِ زَوْجَانِ
سَأُورِيكُمْ آيَاتِي فَلَا تَسْتَعْجِلُونِ
إِنِّي أَخَشِيتُ بِرَبِّكُمْ فَأَسْمَعُونَ
وَاقْبُوا النَّارَ الَّتِي أُعِدَّتْ لِلْكَافِرِينَ
وَإِنَّكُمْ مِنْ كُلِّ مَسَاكٍ تَمُوهُ

المرآة المصقاة

وَخَافُونَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ
وَالنَّهَارِ لَا يَتْلُوا فِي الْأَبْجَابِ
أَوْ آيَاتِكَ لَهُمْ جِزْمٌ عِنْدَ رَبِّهِمْ
وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَهُمْ الَّتِي كَفَرُوا
وَلَهُمْ يَنْهَى صِرَاطًا مُسْتَقِيمًا
إِنْ يَكِيدُ الشَّيْطَانُ كَانَ ضَعِيفًا
فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىٰ أَنْ تَعْدُوا

ن ح م ص ط ق التمر

DITERBITKAN OLEH YAYASAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN RAUDHATUL MUJAWWIDIN SEMARANG



METODE PRAKTIS
BELAJAR MEMBACA
AL-QURAN

CIRI-CIRI QIRAATI

- TIDAK DIJUAL SECARA BEBAS (TIDAK DI TOKO-TOKO)
- GURU - GURU LEWAT TASHIH DAN PEMBINAAN
- KELAS TKQ/TPQ DALAM DISIPLIN YANG SAMA

UNTUK LINGKUNGAN SENDIRI

تَعْبُدُونَ = تَعْبُدُونَ ○

قَالَ أَفَرَأَيْتُمْ مَا كُنْتُمْ تَعْبُدُونَ ○

بَلْ أَحْيَاءٌ مَوْلَاكُمْ لَنْ يَلْبَسَهُمْ جُنُودُ اللَّهِ ○

وَأَنْ رَأَيْتُمْ كَهَوَّاءَ الْعَرَبِ الْأَعْيُنِ ○

هَلْ يُؤْتُونَ الْكُفْرَانَ مَا كَانُوا يَعْبُدُونَ ○

إِنَّ الْمَتَّقِينَ فِي ظِلِّ وَعُيُوبٍ ○

فَرُوحٍ وَرِيحَانٍ وَجَنَّةٍ نَعِيمٍ ○

٤٥٢ ١.٩ ٦١٢ ٥٩٨ ٢٧٤

إِنَّ لَدَيْنَا أَنْكَالًا وَجَحِيمًا

الْمُتْرَكِينَ فَعَلَّ رَبُّكَ بِعِبَادِ

فَمَا لَهُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَلَا نَاصِرٍ

وَالْآخِرَةُ خَيْرٌ لكَ مِنَ الْأُولَى

دُحُورًا وَلَهُمْ عَذَابٌ وَأَصَابٌ

إِنَّ كُلَّ نَفْسٍ لَمَّا عَلَيْهَا حَافِظٌ

بَلِ الَّذِينَ كَفَرُوا يَكِيدُونَ

٤٥٢ ١.٩ ٦١٢ ٥٩٨ ٢٧٤

انْطَلِقُوا إِلَى ظِلِّ ذِي تَلْحُشَعٍ
أَيُّحَسْبُ الْإِنْسَانُ أَنْ يَتْرَكَ سُدًى
وَمَنْ يَجْعَلُ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ
وَإِنَّ اللَّهَ يَبْعَثُ مَنْ فِي الْقُبُورِ
وَإِنْفِؤُا اللَّهُ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ
لِمَنْ نَشَاءُ مِنْكُمْ أَنْ يُقَدِّمُوا أَوْ يُؤَخِّرُوا
أَنَّا سَنُلْقِي عَلَيْكَ قَوْلًا ثَلَاثًا

Kewaspadaan guru sewaktu murid sedang membaca wa-qaf, NUN sukun, tanwin, qalqalah, idgham dan yang lain-lain sangat diperlukan.

ثُ ثُ ثُ مَثُ مَثُ مَثُ
الْحَكُّ التَّكَاثُرُ ۝ نَحْرُ الْبَيْتِ رُجُوعُونَ
مِثْلَهُمَا فِي بِلَادٍ ۝ يَوْمَ تَبْلَى السَّرَائِرُ
نَعْمَلُ الْخَبِيرَاتِ ۝ إِذِ ابْتِغَتْ أَشْقَاهَا
هَذِهِ السَّمَائِيلُ ۝ بَطْرِ يَقْتِكُمُ الثُّلَاثُ
ذِي تَلْحُشَعٍ ۝ إِنْ لَبِثْتُمْ إِلَّا يَوْمًا
خَيْرُ الْوَارِثِينَ ۝ كَالْفَارِثِ الْمَبْتُوثِ

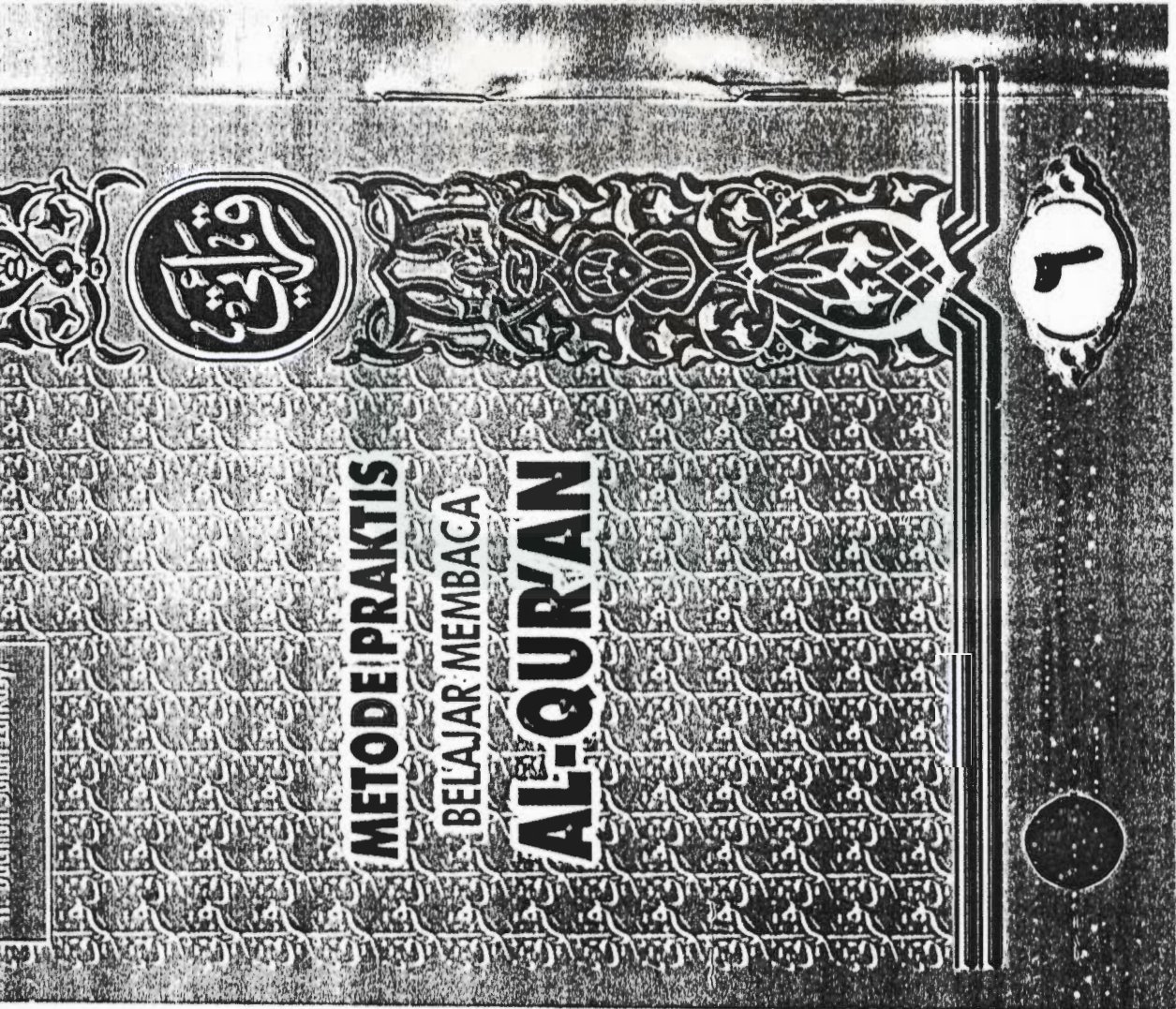
Guru supaya berusaha agar murid dapat membaca huruf TSA dengan makhraj sebaik mungkin. Jika murid belum dapat, bersabarlah.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَلَمْ يَكُنْ مِنْهُمْ
حَتَّى تَأْتِيَهُمُ الْبَيِّنَةُ ۚ وَسُئِلَ قَوْمُ اللَّهِ
يَتْلُوا صُحُفًا مُطَهَّرَةً ۚ فِيهَا كُتِبَ قِيمَةٌ
وَمَا تَفَرَّقَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ الْأَمِينَ
بَعْدَ مَا جَاءَتْهُمْ الْبَيِّنَةُ ۚ وَمَا أُمِرُوا إِلَّا
لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ
حَقًّا وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ
وَذَلِكَ دِينُ الْقِيَمَةِ ۚ.....

ن ح م ق ن يس ص ط كل يعص

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
لَا أُقْسِمُ بِهَذَا الْبَلَدِ ۚ وَأَنْتَ حَرُّ هَذَا الْبَلَدِ ۚ
ووالد وما ولد ۚ لقد خلقنا الإنسان في
كبدٍ ۚ إنحسب أن لن يقدر عليه أحدٌ ۚ
يقول أهلكت ما لا أيدأ ۚ يحسب أن لم
يُرَ أحدٌ ۚ ألم يجعل له عيين ۚ ولسانًا
وشفقتين ۚ وهديناه النجدين ۚ فلا اقتحم
العقبة ۚ وما أدراك ما العقبة ۚ فذوق
رقيبة ۚ أو اطعم في يوم ذي مسغبة ۚ
يئيمًا ذافريقه ۚ أو مسكينا ذامتربه.....

DITERBITKAN OLEH YAYASAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN RAUDHATUL MUJAWWIDIN SEMARA



METODE PRAKTIS
BELAJAR MEMBACA
AL-QUR'AN

7

CIRI-CIRI QIRAATI

- TIDAK DIJUAL SECARA BEBAS (TIDAK DI TOKO-TOKO)
- GURU - GURU LEWAT TASHIH DAN PEMBINAAN
- KELAS TKQ/TPQ DALAM DISIPLIN YANG SAMA

UNTUK LINGKUNGAN SENDIRI

1. Inti pelajaran jilid enam ini, khusus bacaan IZHAR HALQI.
2. Bersama mengajar jilid enam ini, dimulai pula pelajaran membaca Al-Qur'an dari juz satu, sebagai latihan baca.
3. Murid dibolehtkan pindah kelas khusus pelajaran Al-Qur'an, jika murid telah dapat membaca jilid enam ini tanpa ada salah baca dalam hal bacaan tajwid. (Bacaan ikhfa' - izhar-idgham - iqlab - ikhfa' syafawi - ghunnah - dan lain-lain).
4. Mengajar jilid enam ini sebaiknya secara klasikal. (guru menjelaskan pokok pelajaran, selanjutnya seluruh murid membaca bersama halaman yang telah diterangkan oleh guru, dilanjutkan setiap murid membaca dua baris dihalaman satu, halaman dua, halaman tiga, sampai halaman empat).
5. Jika setiap murid dalam membaca dua baris tak pernah salah baca dalam bacaan tajwidnya, pada hari berikutnya dilanjutkan kehalaman lima. Namun jika ada yang salah baca, supaya mengulang dari halaman pertama lagi. Demikian cara mengajar jilid enam ini, setiap hari satu BAB (Bab NUN sukun/tanwin berhadapan huruf hamzah, bab NUN sukun/tanwin berhadapan huruf HA, berhadapan KHA, 'AIN, GHAIN, HHA). Tentu saja bacaan-bacaan tajwid yang lain tak boleh salah baca.
6. Cara mengajar halaman 5 - 6 - 10 - 11 - 16 - 17 - 21 - 22 - 27 - 28 - 29 - 30 - 34 - 35 - 36 - 37 - 38 - 39 - 40 - 41 - 42 - 43 - 44, diawali seluruh murid merubaca bersama, dilanjutkan setiap murid membaca satu AYAT, sampai selesai satu halaman. Jika masih ada waktu sebaiknya dilanjutkan kehalaman berikutnya.
7. Setelah selesai jilid enam, pindah kelas khusus pelajaran Al-Qur'an, dimulai dari juz satu. Bersama pelajaran Al-Qur'an, diajarkan pula pelajaran bacaan Musykitil/Gharib. Pelajaran musykitil ini sebaiknya diajarkan pertama masuk kelas, dan setiap hari satu halaman. Selesai pelajaran musykitil, dilanjutkan pelajaran membaca Al-Qur'an.

Penyusun

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

نَ (ع) : مِنْ أَصْدَقِ

عَذَابِ الْيَمِّ مِنْ أَصْحَابِ

يَوْمَ أَوْ بَعْضِ مَنْ جَاءَكَ

عَذَابِ الْيَمِّ خَيْرٌ مِنَ الْفِ

مَنْ أَرْسَلْنَا أَنْتَ الْأَعْمَلِ

كَفُوا أَحَدٌ عَادِ أَخَاهُمْ

- Setiap Nun Sukun atau Tanwin jika berhadapan dengan huruf Hamzah tidak boleh dibaca Dengung.
- Huruf Alif juga disebut Hamzah.
- Kewaspadaan Guru sangat di Perlukan.

- عِزٌّ وَكَرَامَةٌ ۝
- إِذَا كُنَّا تَرَابًا إِنْ أَلْفِي خَلْقٍ جَدِيدٍ ۝
 - فَرَيْتُمْ لِعِلْمِهِ مَنْ هُوَ أَهْدَى سَبِيلًا ۝
 - فَمَنْ يَحْمِلُ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ۝
 - وَكَتَبْنَا لَهُمْ مِنْهُمْ سِوَاءَ مَا يَحْمِلُونَ ۝
 - سَأَوْرِثُكُمْ إِنِّي فَلَا تَسْتَعْجِلُوهُنَّ ۝
 - وَمِنْهُمْ سَابِقٌ بِالْخَيْرَاتِ يُأْتِي اللَّهَ ۝

Nun Sukun atau Tanwin yang tidak boleh dibaca Dengung jika berhadapan huruf Hamzah, Cha, Cho, 'ain, Ghoin, Ha. (Hurufnya hanya ani).

- فِيهَا أَهْلًا وَمِنْ مَاءٍ عَذْبٍ رَبِّسَيْنِ ۝
- صَوْمُكُمْ بِكُمْ عَمِي فَهَمْ لَا يَرِجَعُونَ ۝
- قَالُوا أَوَلَمْ نُنْهَكَ عَنِ الْعَالَمِينَ ۝
- هَذَا كِتَابُنَا يَنْطِقُ عَلَيْكُمْ بِالْحَقِّ ۝
- وَمِنْهُمْ مَنْ حَسَفْنَا بِهِ الْأَرْضَ ۝
- إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۝
- مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ حَيْرٌ مِثْلُهَا ۝
- وَإِذَا بَطِشْتُمْ بَطِشْتُمْ جَبَارِينَ ۝

سورة الفاتحة

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي مَنَّ عَلَيْنَا
يَجْعَلُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا
أَبَاقِيلَ ۝ تَتَجَمَّعُهُمْ
كَعَصْفٍ مَأْكُولٍ ۝

سورة الفاتحة

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ ۝ فَاعْبُدْهُ
فَاقْبَلْ تَوَابَهُ ۝ وَالَّذِينَ
جُوعًا وَآمَنَهُمْ مِنَ الْخَوْفِ ۝
سورة الفاتحة

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
أَرْوَيْتَ الَّذِي يَكْتُمُ بِاللَّيْلِ
يَدْعُ الْبَنِيَّةَ وَلَا يَحْضُ عَلَى
فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ۝ الَّذِينَ
صَلَّاهُمْ سَاهُونَ ۝ الَّذِينَ
وَيَسْتَعْمُونَ السَّمْعُونَ ۝

سورة الفاتحة

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
إِنَّا عَظَمْنَاكَ الْكُوثَرَ ۝ فَصَلِّ
شَانِيكَ هُوَ الْآبَتَرُ ۝
سورة الفاتحة

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ ۝ لَا
أَنْتُمْ عِبَدُونَ مَا أَعْبُدُ ۝ وَلَا
وَلَا أَنْتُمْ عِبَدُونَ مَا أَعْبُدُ ۝
سورة الفاتحة

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ ۝
دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا ۝ فَسَبِّحْ
إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا ۝
سورة الفاتحة

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ۝ مَا
وَمَا كَسَبَ ۝ سَيَصْلَى نَارًا ذَاتَ
لَهَبٍ ۝ وَامْرَأَتُهُ
جِانَّتْ بِهَا ۝ لَهَا يَدٌ كَالْإِصْبَعِ
الْمُتَمَرِّ ۝ فَاصْبِرْ لِحُكْمِ اللَّهِ
وَلَا تَنْصُرْ الْكَاذِبَ وَهُوَ يُنصُرُ
الَّذِينَ كَفَرُوا ۝ وَاللَّهُ سَمِيعٌ
عَلِيمٌ ۝

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْمَتَّحِينَ ۚ كَذَّبُوا نَزْلَ الْبَيْكِ فَلَا يَكْفُرُونَ فِي صُدْرِكَ حَسْرَةٍ
 فِيمَا كُنْتُمْ فِيهِ ۚ وَذَكَرَىٰ لِلْمُؤْمِنِينَ ۚ اِسْمَعُوا مَا نَزَّلَ
 الْبَيْكُ مِنْ رَبِّكُمْ وَلَا تَتَّبِعُوا مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَاءَ ۚ قَلِيلًا مَّا
 تَذَكَّرُونَ ۚ وَكَمْ مِنْ قَوْمٍ أَخَذْتُمَهَا فَيَأْتِيهَا بِأَسْنَانِيَاءًا ۚ
 هُمْ قَائِلُونَ ۚ فَمَا كَانَ دَعْوَاهُمْ إِذْ جَاءَهُمْ بِأَسْنَانِيَاءًا ۚ
 قَالُوا إِنَّا كَانَّا ظَالِمِينَ ۚ فَلَنَسْئَلَنَّ الَّذِينَ الَّذِينَ أُرْسِلَ إِلَيْهِمْ ۚ
 لَنَسْئَلَنَّهُمْ أَنِمْ سَلِينَهُمْ ۚ فَلَنَقْصُصَنَّ عَلَيْهِمْ بِعِلْمِهِ ۚ مَا كَانُوا
 عَمِلِينَ ۚ وَالْوَزُونَ يَوْمَئِذٍ فَهُمْ لَا يَتَّقُونَ ۚ مَوَازِينُهُ
 فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ۚ وَمَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ فَأُولَٰئِكَ
 الَّذِينَ خَسِرُوا أَنفُسَهُمْ ۚ يَمَا كَانُوا يَلْبِغُونَ ظَالِمُونَ ۚ وَ
 لَقَدْ مَكَرَكُمُ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ ۚ قَلِيلًا
 مَّا تَشْكُرُونَ ۚ وَلَقَدْ خَلَقْنَاكُمْ ثُمَّ صَوَّرْنَاكُمْ ثُمَّ قَلْنَا
 بِالْمَلَائِكَةِ اسْجُدُوا لِلْآدَمِ فَسَجَدُوا ۚ إِلَّا إِبْلِيسَ ۚ لَمْ يَكُنْ مِنَ
 السَّاجِدِينَ ۚ

حَسْرَةٍ ۚ كَذَّبُوا نَزْلَ الْبَيْكِ إِلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكَ
 اللَّهُ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ۚ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۚ وَهُوَ
 الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ ۚ تَكَادُ السَّمَوَاتُ يَتَّقَطْنَ مِنْ فَوْقِهِنَّ وَالْمَلَائِكَةُ
 لَا يَسْتَعْبُونَ بِحَمْدِ رَبِّهِنَّ ۚ وَسْتَغْفِرُونَ لِمَنْ فِي الْأَرْضِ ۚ إِنَّكَ
 اللَّهُ هُوَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ ۚ وَالَّذِينَ أَخَذُوا مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَاءَ ۚ اللَّهُ
 حَفِظًا عَلَيْهِمْ ۚ وَمَا أَنْتَ عَلَيْهِمْ بِوَكِيلٍ ۚ وَكَذَلِكَ أَوْحَيْنَا
 إِلَيْكَ قُرْآنًا كَرِيمًا ۚ لَتَذُنَّ رَأْعَ الْقُرَىٰ ۚ وَمَنْ حَوْلَهَا ۚ وَتَنذِيرًا يَوْمَ
 الْبَعْثِ ۚ لَا رَيْبَ فِيهِ ۚ قَوْمٌ فِي الْبَنَاتِ ۚ وَقَوْمٌ فِي السَّعِيدِ ۚ وَوَدَّ
 شَاءَ اللَّهُ لَجْعَلَهُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً ۚ وَلَكِنْ يُدْخِلُ مَنْ يَشَاءُ فِي
 رَحْمَتِهِ ۚ وَالظَّالِمُونَ مَا لَهُمْ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا نَصِيرٍ ۚ أَمَّا اخْتِذَا
 مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَاءَ ۚ فَاللَّهُ هُوَ الْوَلِيُّ وَهُوَ يُحْيِي الْمَوْتَىٰ وَهُوَ عَلَىٰ
 كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ۚ

Mohon Perhatian!
 1. Setiap murid harus membaca awal surat dengan huruf
 (Alim Laam Ro, Kaaf Ha Ya Aiin Shood, Ha Miim Aiin Siin Qoof,
 dan huruf-huruf lain)
 2. Harus dapat membaca lancar